



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ROZALINDA  
NIM.12111620704

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rozalinda, NIM 12111620704 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 22 Syawal 1446 H  
23 April 2025 M

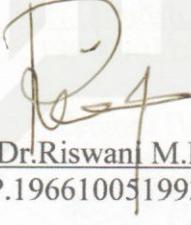
Menyetujui

Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



Dr. Dra. Alfiah, M.Ag  
NIP. 196806211994022001

Dosen Pembimbing

  
Dr. Riswani M.Ed  
NIP. 19661005199303200

**UIN SUSKA RIAU**

## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rozalinda, NIM 12111620704 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 13 Zulkaidah 1446 H  
13 Juni 2025 M

## Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji  
Dr. Dra. Alfiah, M.Ag.  
NIP. 19680621199402201

Penguji II  
  
Suci Habibah, M.Pd  
NIP. 199404022019032027

Pengaji III  
  
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd  
NIP. 196507151994021001

Pengaji IV  
  
Dr. Tohirin, M.Pd., Ph.D  
NIP. 196708121992031001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rozalinda  
NIM : 12111620704  
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Muaro, 30 Juni 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua Kutipan pada Karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh Karna itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari Plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Rozalinda

NIM. 12111620704

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGHARGAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga semangat untuk belajar dan menuntut ilmu tetap menyalah dan memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru” Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin umat manusia dari masa jahiliyah menuju era yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Dengan sepenuh hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya, yang telah mendoakan dan selalu menemani saya Ayah saya Darimin dan ibu saya Norlis. Mereka telah membentuk dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. Dukungan dan bimbingan mereka telah mengantarkan penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, hingga berhasil meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Penulis sangat menghargai segala usaha dan perjuangan yang tak kenal lelah dari kedua orang tua. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya kepada mereka, sebagai balasan atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan menuntut ilmu dan menjalankan studi di kampus tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati., M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M. Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Alfiah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan Suci Habibah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan dan juga kepada seluruh dosen dan staff program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Riswani, M.Ed. atas dedikasi dan komitmennya yang luar biasa. Beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran yang sangat berharga dalam membimbing penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan Ibu Dr. Riswani telah memberikan inspirasi dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
5. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Tohirin, M.Pd, atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosen penasehat akademik. Nasihat dan arahan yang diberikan telah menjadi panduan berharga dalam perjalanan akademik penulis, dan sangat berkontribusi terhadap pencapaian yang diraih.

6. Kepala Sekolah, Bapak Akmal Islami S.Pd dan Bapak Rio Aqyas Yusuf S.Pd Selaku guru bimbingan konseling di MAN 3 Kota Pekanbaru.
7. Teman-teman BK angkatan 2021 terkhusus BK 8A terutama Julia Sari, Riska dan Juga Teman PPL dan KKN yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Terimakasih juga Kepada abang dan kakak Durmalis dan Nia Pramitasari yang selalu ada untuk menyemangati dan menasehati saya dan memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.

Pekanbaru, 22 April 2025

Penulis

Rozalinda

NIM.12111620704

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Karya ini juga saya dedikasikan untuk kedua orang tua tercinta, ayah saya Darimin dan ibu saya Norlis, yang senantiasa mengiringi langkah saya dengan doa-doa yang tulus serta menjadi sumber semangat dan motivasi terbesar dalam proses penyusunan skripsi ini. Gelar dan karya ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta dan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Untuk diri saya sendiri, Rozalinda, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan. Terima kasih karena telah mampu menjaga semangat dan tekad hingga titik ini tercapai.

Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa, kepada sahabat dan teman-teman yang telah menemani dalam berbagai suka dan duka, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang diberikan.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Allah tidak mengatakan hidup mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah:5-6)

“ I had a mother who prayed for me and I do believe in the power of prayer  
(Sandi Marselino)

**UIN SUSKA RIAU**

## ABSTRAK

**Rozalinda, (2025): Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru, Fakor-faktor siswa mengalami kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru, dan mengetahui apa saja kendala-kendala guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 Guru Bimbingan dan Konseling dan 3 siswa. Objek Penelitian ini adalah Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana terdiri dari 4 tahap diantaranya adalah 1). Pengumpulan data 2). Reduksi data 3). Penyajian data 4). Penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa yaitu melakukan identifikasi dan assessment kedua konseling individual, memotivasi belajar siswa dan permainan yang mana dapat menstimulasi siswa agar semangat dalam belajar, selanjutnya melakukan konseling kelompok dan guru BK bekerjasama dengan guru kurikulum dan guru mata pelajaran untuk mengatasi kejemuhan belajar siswa di sekolah dengan cara mengatur jadwal pembelajaran yang lebih baik lagi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. faktor-faktor siswa mengalami kejemuhan belajar adalah guru mata pelajaran yang menyebabkan pelajarannya menoton, mata pelajaran yang sulit dirasakan siswa, jam pelajaran yang padat dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

**Kata Kunci:** *Strategi, Guru Bimbingan dan Konseling, Kejemuhan Belajar*

**UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Rozalinda (2025): The Guidance and Counseling Teacher Strategies in Overcoming Student Learning Boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City**

This research aimed at finding out the factors causing students to experience learning boredom, the Guidance and Counseling teacher strategies in overcoming student learning boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City, and the obstacles for Guidance and Counseling teachers in overcoming student learning boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. Qualitative descriptive approach was used in this research with a case study type. The main informants in this research were 2 Guidance and Counseling teachers and 3 students. The objects were the Guidance and Counseling teacher strategies in overcoming student learning boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. Interview and documentation were the methods of collecting data. The technique of analyzing data was Miles and Huberman model consisting of 4 stages: 1). data collection, 2). data reduction, 3). data display, and 4). drawing conclusion. The research findings indicated that the factors causing students to experience learning boredom were subject teachers causing their lessons to be monotonous, subjects that were difficult for students, tight lesson hours, and lack of student learning motivation. The strategies used by Guidance and Counseling teachers in overcoming student learning boredom were identifying and assessing both individual counseling, motivating students to learn, gaming which could stimulate students to be enthusiastic in learning, conducting group counseling, and working together with curriculum teachers and subject teachers to overcome student learning boredom at school by arranging a better learning schedule so that students could learn effectively and efficiently.

**Keywords:** Strategy, Guidance and Counseling Teachers, Learning Boredom

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**روزاليدا، (٢٠٢٥): استراتيجية معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكتارو****ملخص**

يهدف هذا البحث إلى معرفة: العوامل التي تسبب الملل الدراسي لدى الطلاب، واستراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكتارو، ومعرفة القيود التي يواجهاها معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكتارو. يستخدم هذا البحث منهاجًا كيافيًّا وصفيًّا بنوع دراسة الحالة. المخترعون الرئيسيون في هذا البحث هم ٢ من معلمي التوجيه والإرشاد و ٣ طلاب. موضوع هذا البحث هو استراتيجية معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكتارو. استخدمت طرق جمع البيانات في هذا البحث المقابلة والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات لهذا البحث فقد استخدمت غودج مايلز وهابerman الذي يتكون من ٤ مراحل هي:  
١) جمع البيانات. ٢) تقليل البيانات. ٣) عرض البيانات. ٤) استخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن العوامل التي تسبب الملل الدراسي لدى الطلاب هي: المعلمون الذين يجعلون دروسهم رتيبة، والمواد الدراسية التي يشعر الطلاب أنها صعبة، وجدول المخصص المزدحم، ونقص الدافع لدى الطلاب في الدراسة. أما الاستراتيجيات التي يتبعها معلم التوجيه والإرشاد للتغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب فهي: إجراء التسخيص والتقييم، والإرشاد الفردي، وتحفيز الطلاب على الدراسة والألعاب التي يمكن أن تحفزهم على الاجتهداد في الدراسة، وإجراء الإرشاد الجماعي، ويعاون معلم التوجيه والإرشاد مع معلم المناهج ومعلم المواد الدراسية للتغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في المدرسة عن طريق تنظيم جدول دراسي أفضل لتمكين الطلاب من الدراسة بفعالية وكفاءة.

**الكلمات الأساسية:** استراتيجية، معلم التوجيه والإرشاد، الملل الدراسي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Masalah .....	8
E. Pembatasan Masalah .....	8
F. Rumusan Masalah .....	8
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Konsep Operasional .....	38
C. Penelitian Yang Relevan .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	44
A. Pendekatan Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Informan Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	46
G. Langkah-langkah Penelitian .....	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data .....	49
I. Teknik Pengesahan Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
B. Penyajian Data .....	63
C. Pembahasan Penelitian .....	69
D. Temuan Penelitian .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Jadwal Pelaksanaan Wawancara .....	46
Tabel IV.1	Daftar Pimpinan MAN 3 Kota Pekanbaru .....	58
Tabel IV.2	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Kota Pekanbaru.....	58
Tabel IV.3	Peserta Didik MAN 3 Kota Pekanbaru.....	60
Tabel IV.4	Sarana Prasarana MAN 3 Kota Pekanbaru .....	61
Tabel IV.5	Struktur Organisasi MAN 3 Kota Pekanbaru .....	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Cover Instrument Penelitian  
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling dan Siswa  
Lampiran 3 Transkip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling  
Lampiran 4 Transkip Wawancara dengan Siswa  
Lampiran 5 Lembar Dokumentasi  
Lampiran 6 Surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing  
Lampiran 7 Surat Izin Melakukan PraRiset  
Lampiran 8 Surat Balasan PraRiset  
Lampiran 9 ACC Proposal  
Lampiran 10 Lembar ACC Perbaikan Proposal  
Lampiran 11 Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal  
Lampiran 12 Blangko Kegiatan Proposal  
Lampiran 13 Surat Izin Melakukan Riset  
Lampiran 15 Surat Rekomendasi dari Gubenur  
Lampiran 16 SK Perpanjangan  
Lampiran 17 Balasan Surat Izin Melakukan Riset  
Lampiran 18 Blangko Kegiatan Skripsi  
Lampiran 19 ACC Skripsi

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, siswa sering menghadapi berbagai hambatan, salah satunya adalah kejemuhan belajar. Kejemuhan belajar adalah kondisi emosional yang muncul akibat rutinitas belajar yang monoton, yang menimbulkan rasa lelah, bosan, serta menurunkan kemampuan dalam memahami materi pelajaran. Emosi kejemuhan ini menjadi salah satu faktor psikologis yang memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar<sup>1</sup>.

Siswa yang mengalami *burnout study* biasanya menunjukkan tanda-tanda kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rasa rendah diri.<sup>2</sup> Mereka merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas dan cenderung memilih aktivitas lain yang mengganggu proses belajar, seperti bermain game, berbicara saat pelajaran berlangsung, atau bahkan tidur. Penyebab tekanan yang dialami siswa di kelas dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, serta kondisi fisik dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah yang kurang kondusif, metode pengajaran guru, tugas-tugas yang monoton, serta minimnya dukungan dari sekitar.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Tanjung, Wisudatul Ummi, and Dian Namora. "Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7.1 (2022): 199-217

<sup>2</sup> Fitri Ningsih, Efektivitas Teknik Relaksasi untuk Mengurangi Kejemuhan Belajar. <http://journal.student.uny.ac.id/2016>, hlm. 52. Diakses pada 27 april 2025

<sup>3</sup>Rahmawati, Sholih, Bangun Yoga Wibowo, Pengembangan Media Paras (Paduan Audio Relaksasi Autogenin Sederhana) Sebagai Upaya Menurunkan Burnout Study.

<http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/3935>, 2018, hlm. 176. Diakses pada 27 april 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhibbin Syah, ciri-ciri kejemuhan belajar lain ditandai dengan perasaan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran tidak mengalami kemajuan. Selain itu, kemampuan berpikir tidak berfungsi secara optimal dalam mengolah informasi atau pengalaman yang diterima. Kondisi ini juga disertai dengan hilangnya motivasi dan ketidakmampuan untuk mengonsolidasikan pembelajaran secara efektif.<sup>4</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugara pada tahun 2011 mengenai kejemuhan belajar siswa di SMA Angkasa Bandung, ditemukan bahwa 15,32% siswa mengalami kejemuhan belajar dalam kategori tinggi, 72,97% dalam kategori sedang, dan 11,71% dalam kategori rendah. Selain itu, area kejemuhan belajar lain yang teridentifikasi meliputi kelelahan emosional sebesar 48,10%, depersonalisasi 19,19%, dan penurunan keyakinan akademik sebanyak 32,71%. Selanjutnya, Firmansyah (2012) melakukan penelitian tentang kejemuhan belajar pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang dan menemukan bahwa lebih dari 50% siswa mengalami kejemuhan dalam kategori tinggi, 72,9% dalam kategori sedang, dan 12,5% dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kejemuhan belajar merupakan masalah yang umum di kalangan siswa.<sup>5</sup> Selain itu, penelitian oleh Suwarjo dan Diana Septi Purnama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kejemuhan belajar sering melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk pelarian, antara lain berbicara dengan teman (70,48%), berkumpul

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003 hlm.170

<sup>5</sup> Sholihah, A., *Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Edu-Cons Pada Layanan Informasi Untuk Mengurangi Academic Burnout Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling*. (2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman (58,63%), bermain game (52,41%), mendengarkan musik (48,89%), serta meningkatkan intensitas berdoa.<sup>6</sup>

Menurut Muhibbin Syah, salah satu kesulitan yang sering dialami anak adalah *kejemuhan belajar*, yang secara harfiah berarti keadaan penuh atau padat sehingga tidak mampu menerima hal baru. Selain itu, kejemuhan juga dapat diartikan sebagai rasa bosan atau jemu. Kejemuhan belajar yang dialami siswa bisa menyebabkan usaha belajar menjadi kurang efektif, karena otak tidak mampu memproses informasi atau pengalaman baru dengan baik. Penyebab kejemuhan belajar pada siswa beragam, misalnya saat mereka kehilangan motivasi dan konsentrasi, yang merupakan bentuk kejemuhan dari dalam diri. Selain itu, tekanan dari lingkungan yang sangat kompetitif juga bisa menimbulkan kejemuhan dari faktor eksternal.<sup>7</sup>

Belajar dalam waktu yang lama setiap hari dengan materi pelajaran yang cukup berat dapat menyebabkan siswa terus belajar hingga mencapai pemahaman yang diharapkan. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan rasa bosan dan kelelahan, yang pada akhirnya membuat siswa kehilangan motivasi dan enggan mengikuti pelajaran berikutnya. Jika perilaku tersebut tidak segera ditangani, hal ini dapat berdampak negatif pada masa depan dan kelangsungan pendidikan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dari guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi kejemuhan belajar yang dialami siswa. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dan pengaruh

<sup>6</sup> Vitasari, Ita. "Kejemuhan Belajar Ditinjau dari Kesepian dan Kontrol Diri Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5.7 (2016).

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, (2005), Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 16

besar dalam membantu siswa mencapai tingkat perkembangan yang optimal.

Mereka bertanggung jawab penuh dan dituntut untuk bersikap profesional dalam memberikan bantuan melalui layanan, baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Ridhwan, guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa mengatasi kejemuhan belajar serta membimbing mereka agar dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik. Dengan dukungan tersebut, siswa akan menjadi individu yang bertanggung jawab dan menikmati proses belajar mereka. Penanganan yang cepat dan tepat dari guru bimbingan dan konseling akan mendukung perkembangan optimal siswa, sehingga mereka mampu menjadi pribadi mandiri, berpikir logis, berperilaku positif, serta memahami tanggung jawab dan kewajiban mereka sebagai pelajar tanpa melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, kerjasama yang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa sangatlah penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.<sup>8</sup>

Kerjasama ini akan membantu siswa meningkatkan kesadaran diri sehingga mereka mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih positif. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga perlu melakukan langkah-langkah preventif agar kejemuhan belajar pada siswa dapat ditangani secara cepat dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bersama guru bimbingan dan konseling pada tanggal 13 Juni 2024, diperoleh informasi

<sup>8</sup> Ridwan, (2018) Peran Guru Agama dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4 (1, March), hlm. 1-13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa hampir di setiap kelas di MAN 3 Koto Pekanbaru terdapat siswa yang menbgalami kejemuhan belajar. Beberapa gejala kejemuhan yang muncul antara lain: siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh saat guru menyampaikan materi atau berbicara, tampak mengantuk, sering izin ke kamar mandi namun sebenarnya pergi ke kantin, asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti memainkan *handphone* atau menggambar di buku, serta terlambat dalam mengumpulkan tugas.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Pekanbaru. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 di lapangan, ditemukan beberapa gejala yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu:

- a) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas
- b) Siswa enggan menulis saat pelajaran berlangsung
- c) Siswa makan di kelas saat pelajaran sedang berlangsung
- d) Siswa malas mengerjakan tugas-tugas sekolah
- e) Penurunan prestasi belajar akibat kejemuhan yang dialami siswa selama proses pembelajaran

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa salah satu kesulitan yang sering dialami anak adalah “kejemuhan belajar,” yang secara harfiah berarti keadaan penuh atau padat sehingga tidak mampu menerima atau memuat hal baru. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru BK Tanggal 13 Juni di Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.”<sup>10</sup>

### B. Alasan Memilih Judul

Persoalan yang dikaji dalam judul tersebut sangat relevan dengan bidang ilmu yang telah peneliti pelajari, yaitu bimbingan dan konseling. Peneliti merasa mampu untuk meneliti masalah ini karena sesuai dengan kompetensi dan keilmuan yang dimiliki. Selain itu, masalah ini menarik untuk diteliti karena peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa. Lokasi penelitian juga mudah dijangkau oleh peneliti, baik dari segi material maupun non-material.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul penelitian ini, perlu dilakukan penegasan terhadap beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

#### 1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang mengatur bagaimana potensi dan sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan kegiatan. Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling (BK) dapat memberikan bimbingan serta konsultasi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai siasat atau langkah-langkah terencana untuk mencapai sasaran tertentu.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, (2005), Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah seorang pendidik yang bertugas memberikan dukungan psikologis dan bantuan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional. Seorang guru bimbingan dan konseling harus berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup. Dengan demikian, yang dimaksud dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam konteks ini adalah pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

## 3. Kejemuhan Belajar

Kejemuhan belajar adalah kondisi di mana seseorang merasa bosan, lelah, tidak bersemangat, serta cemas terhadap hasil belajar yang diperolehnya, meskipun telah berusaha keras dalam belajar namun merasa usaha tersebut tidak memberikan hasil yang memuaskan. Dalam konteks penelitian ini, kejemuhan belajar merujuk pada keadaan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sering mengabaikan tugas sekolah, sering bermain game saat pembelajaran berlangsung, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya, prestasi belajar siswa menurun, bahkan sebagian nilainya berada di bawah rata-rata.

## D. Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu:

- Strategi yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- Faktor yang menyebab kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- Kendala-kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam upaya mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

### E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa lingkup permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini cukup luas. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan kajian pada strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

### F. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya,

peneliti merumuskan beberapa masalah utama yang akan diteliti, yaitu:

- Apa strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru?
- Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kejemuhan belajar di MAN 3 Kota Pekanbaru?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling dalam upaya mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru?

## **Tujuan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kejemuhan belajar di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling, terkait strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan mengatasi penyebab kejemuhan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

**2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melaksanakan tugas untuk mengatasi kejemuhan belajar yang dialami siswa secara lebih efektif.

**3) Bagi Mahasiswa**

Menjadi sumber bacaan dan referensi yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi serta ingin memperluas wawasan tentang kegiatan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa.

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Dalam kajian pustaka ini akan dibahas berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian, mulai dari pengertian yang bersifat umum hingga penjelasan yang lebih spesifik sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang mendukung dan relevan, sehingga dapat menjadi landasan teori yang kuat bagi penelitian yang dilakukan.

#### 1. Strategi Guru Bimbingan Konseling

##### a. Pengertian Strategi

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian dari strategi. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu maupun organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai suatu rencana yang disusun secara cermat guna mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan. Selain itu, strategi juga dapat dipahami sebagai rencana utama yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat (2008), hlm 1340

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi dapat diartikan sebagai seperangkat metode, teknik, pola, tujuan, pendekatan, keputusan, dan tindakan yang digunakan untuk mencapai hasil tertentu, khususnya dalam upaya meningkatkan keberfungsian sosial dalam suatu komunitas, kelompok, atau masyarakat. Dalam konteks kesejahteraan sosial, metode juga dapat dianggap sebagai bagian dari strategi, karena metode merupakan langkah yang dirancang secara cermat untuk memberikan pelayanan yang efektif demi tercapainya hasil yang diharapkan.<sup>12</sup>

Menurut Joni dalam pendapat yang dikutip oleh Sri Anitah, strategi merupakan ilmu atau kiat dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu ilmu yang membahas pola-pola yang dirancang secara sengaja dan dapat ditentukan untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang spesifik.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu rencana atau pola yang disusun secara sistematis dan disengaja untuk mencapai tujuan tertentu, baik oleh individu maupun organisasi. Dalam konteks kesejahteraan sosial, strategi mencakup berbagai unsur seperti metode, teknik,

<sup>12</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, (2012), hlm 69

<sup>13</sup> Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan, keputusan, dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan keberfungsian sosial dalam komunitas atau masyarakat. Selain itu, strategi juga dapat dimaknai sebagai ilmu atau kiat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

**b. Strategi Guru Bimbingan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung siswa untuk mengatasi rasa kejemuhan saat belajar dengan menggunakan berbagai strategi efektif, antara lain:

**1). Layanan Konseling Individul****a) Pengertian Layanan Konseling Individual**

Menurut Sofyan S. Willis, konseling individual merupakan pertemuan antara konselor dan klien yang membentuk hubungan konseling dengan suasana kepercayaan (rapport). Dalam proses ini, konselor berusaha memberikan dukungan untuk membantu perkembangan pribadi klien, sehingga klien mampu mengantisipasi dan menghadapi berbagai masalah pribadi maupun rahasia yang dialaminya.<sup>14</sup> Menurut Amalia Putri, pelaksanaan konseling individual memerlukan tingkat kepercayaan yang tinggi dari klien terhadap masalah yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, menjalin hubungan yang baik antara konselor sebagai pihak yang

<sup>14</sup> Sofyan S. Willis *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta. 2013.  
Hlm. 63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan dan klien sebagai pihak yang menerima bantuan menjadi hal yang sangat penting dalam proses konseling ini.<sup>15</sup>

Dalam layanan konseling individual, terdapat beberapa unsur penting, salah satunya adalah tujuan dari layanan tersebut.

### 1. Tujuan Utama Konseling Individual

Menurut Prayitno, tujuan utama konseling individual adalah membantu klien mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Dengan terselesaiannya masalah tersebut, klien diharapkan menjadi lebih mandiri, mampu mengendalikan diri, serta terbebas dari beban psikologis yang mengganggu. Selain itu, klien juga akan lebih terbuka dalam menunjukkan perilaku positif yang mendukung terciptanya kondisi kesehatan mental yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

### 2. Asas Konseling Individual

Aspek paling mendasar dalam layanan konseling individual adalah terciptanya hubungan interpersonal yang intens antara konselor dan klien. Hubungan ini menjadi fondasi utama dalam proses konseling yang efektif. Untuk mendukung kelancaran serta memperkuat struktur layanan konseling individual,

<sup>15</sup> Amalia Putri. Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor dalam Konseling untuk membangun Hubungan Antar Konselor dan Konseli (Indonesia, 2016) hlm. 63

<sup>16</sup> Prayitno Konseling Profesional yang Berhasil (Indonesia, 2017) hlm 36-49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa asas penting yang harus dijunjung tinggi, yaitu :

**a) Asas Kerahasiaan**

yang menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan klien akan dijaga kerahasiaannya oleh konselor.

**b) Asas Kesukarelaan dan Keterbukaan**

yang menekankan bahwa partisipasi klien bersifat sukarela dan didasari oleh keterbukaan dalam berbagai permasalahan

**c) Asas Kekinian dan Kegiatan**

yang berarti bahwa konseling berfokus pada permasalahan yang sedang dihadapi klien saat ini serta mendorong klien untuk aktif dalam proses pemecahan masalah.

**d) Asas Kenormatifan dan Keahlian**

yang menunjukkan bahwa layanan konseling harus dilakukan sesuai norma yang berlaku serta dilaksanakan oleh tenaga profesional yang memiliki keahlian di bidangnya.

**3. Proses Layanan Konseling Individual**

Dalam upaya mengatasi kejemuhan belajar yang dialami oleh siswa, guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan konseling individual melalui tiga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan utama. Tahapan-tahapan ini merujuk pada model yang dikemukakan oleh Sofyan S. Willis dalam bukunya *Konseling Individual: Teori dan Praktek* (2017), yang menjelaskan proses konseling secara sistematis dan terarah. Ketiga tahapan tersebut dirancang untuk membantu siswa mengenali masalah yang dihadapi, mengeksplorasi solusi yang mungkin, serta mendorong siswa mengambil langkah konkret untuk mengatasi kejemuhan dalam belajar.<sup>17</sup>

a) Tahap Awal

1) Membangun hubungan dengan konseli

Pada tahap ini, fokus utama adalah membangun hubungan yang kuat dan bermakna antara konselor dan klien. Hubungan ini sering disebut sebagai hubungan kerja yang menjadi kunci keberhasilan layanan konseling. Keterbukaan antara konselor dan klien sangat penting, di mana kemampuan klien untuk mengungkapkan perasaan dan harapan secara jujur sangat berpengaruh terhadap proses konseling. Kepercayaan klien terhadap konselor bergantung pada kompetensi yang ditunjukkan oleh konselor.

Oleh karena itu, konselor harus mampu menunjukkan profesionalisme dan keahlian agar klien

---

<sup>17</sup> Willis, S. S. (2017). *Konseling Individual: Teori dan Praktek* (Edisi ke-9). Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa nyaman, percaya, dan menghormati proses konseling. Selain itu, pada tahap ini konselor perlu memotivasi klien agar bersedia melanjutkan proses konseling ke tahap berikutnya. Kepercayaan klien terhadap konselor bergantung pada kompetensi yang ditunjukkan oleh konselor. Oleh karena itu, konselor harus mampu menunjukkan profesionalisme dan keahlian agar klien merasa nyaman, percaya, dan menghormati proses konseling. Selain itu, pada tahap ini konselor perlu memotivasi klien agar bersedia melanjutkan proses konseling ke tahap berikutnya.

- 2) Menjelaskan dan mendefinisikan masalah.

Pada tahap ini, jika hubungan konseling sudah terjalin dengan baik dan klien tampak aktif berpartisipasi, maka sesi konseling dapat dilanjutkan dengan menggali kekhawatiran serta masalah yang dialami oleh klien. Seringkali, klien kesulitan mengungkapkan masalahnya secara langsung meskipun mereka sudah menyadari gejala dari permasalahan tersebut. Klien mungkin juga bertanya-tanya tentang cara yang dapat membantu mereka menyelesaikan masalah tersebut. Di sinilah peran konselor sangat penting, yaitu membantu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi klien agar mereka dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk mengatasi masalahnya. Untuk itu, klien harus terlebih dahulu menjelaskan masalah yang dihadapinya, kemudian konselor akan membantu memperjelas dan mendefinisikan masalah tersebut agar proses pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif.

**3) Mengevaluasi dan mengeksplorasi.**

Pada tahap ini, konselor berupaya mengeksplorasi berbagai bentuk dukungan yang memungkinkan untuk diberikan kepada klien. Fokus utama adalah mencari lingkungan yang tepat agar potensi yang dimiliki klien dapat dioptimalkan dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

**4) Negosiasi kontrak.**

Pada tahap ini, konselor dan klien mencapai kesepakatan mengenai waktu, tempat, tugas, serta tanggung jawab klien selama proses konseling berlangsung. Tujuan dari kesepakatan ini juga harus disosialisasikan kepada pihak pendukung lainnya. Perjanjian ini menjadi langkah awal yang penting dalam mengatur jalannya kegiatan konsultasi. Selanjutnya, semua aktivitas konseling antara konselor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan klien akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan tersebut. Konselor pun akan mengundang klien untuk melanjutkan sesi konseling sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

**b) Tahap pertengahan**

Pada tahap ini, fokus diberikan kepada klien untuk meneliti secara mendalam masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, ditentukan pula jenis bantuan yang tepat dan layak diberikan kepada klien berdasarkan hasil penelusuran terhadap permasalahannya. Tahap ini dikenal juga sebagai tahap aksi, seperti yang dijelaskan oleh Cavanagh di mana klien mulai menerapkan langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dan direncanakan selama proses konseling.<sup>18</sup>

Pada tahap ini, fokusnya adalah pada pelaksanaan perubahan nyata dalam perilaku atau cara berpikir klien, dengan dukungan dan bimbingan konselor .Secara lebih spesifik, tahap aksi meliputi:

**1) Mengimplementasikan strategi atau solusi yang sudah disepakati bersama konselor.**

<sup>18</sup> Cavanagh, M. E., & Parnavelas, J. G. (1990). Development of neuropeptide Y (NPY) immunoreactive neurons in the rat occipital cortex: A combined immunohistochemical-autoradiographic study. *Journal of Comparative Neurology*, 297(4), 553-563.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengambil tindakan nyata untuk menghadapi atau mengatasi hambatan yang menjadi sumber masalah.
- 3) Menguji berbagai cara baru dalam menghadapi situasi yang menimbulkan masalah.
- 4) Mengevaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Tahap ini sangat penting karena berorientasi pada perubahan praktis yang diharapkan dapat memperbaiki kondisi klien dan memberdayakan mereka untuk mandiri mengatasi persoalan yang dihadapi.

**c) Tahap Akhir**

Menurut Cavanagh, tahap ini dikenal dengan istilah *Termination*, yaitu tahap mana proses konseling berakhir setelah tujuan-tujuan telah tercapai. Tahap ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- 1) Klien mengambil keputusan untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang memadai dan positif.
- 2) Terjadinya *transfer of learning*, yaitu klien mampu menerapkan pembelajaran dan keterampilan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh selama konseling dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Klien menyadari dan mengakui perubahan yang telah terjadi dalam dirinya melalui pelaksanaan perubahan tersebut.
- 4) Mengakhiri secara resmi proses bimbingan konseling setelah semua tujuan tercapai dan klien siap untuk mandiri.

## 2. Guru Bimbingan Konseling

### a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi khusus untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka alami. Menurut Corey, konselor sekolah berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa melalui bimbingan dan intervensi yang tepat. Dengan pendekatan yang holistik, guru BK tidak hanya membantu siswa mengatasi kejemuhan belajar, tetapi juga memfasilitasi mereka untuk mengembangkan keterampilan hidup, seperti pengambilan keputusan, pengendalian diri, dan tanggung jawab sosial.<sup>19</sup>

Bimbingan merupakan salah satu bidang program dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membantu mengoptimalkan

<sup>19</sup> Corey, G. (2017). *Theory and practice of counselling and psychotherapy* (p. 550). Boston, MA: Cengage Learning.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa secara menyeluruh. Menurut Tolbert, bimbingan mencakup seluruh program, kegiatan, dan layanan dalam pendidikan yang diarahkan untuk membantu individu dalam merencanakan, melaksanakan, serta menyesuaikan diri dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, bimbingan merupakan layanan khusus yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan layanan pendidikan lainnya.<sup>20</sup>

Sementara itu, konseling merupakan pertemuan empat mata antara konselor dan konseli yang berisi suatu proses yang unik dan manusiawi. Proses ini dilakukan dalam suasana yang profesional, dengan berlandaskan pada keahlian serta norma-norma yang berlaku. Dalam pelayanan konseling, terdapat beberapa bentuk, di antaranya adalah konseling perorangan (individual) dan konseling kelompok.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa konseling adalah suatu profesi yang seharusnya hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, pendidikan, maupun pengalaman. Konseling bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi masalah, serta memberikan arahan atau alternatif penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi. Dalam proses konseling, terdapat hubungan timbal balik antara konselor

<sup>20</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hlm. 1.

<sup>21</sup> Syafruddin,dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling ( Telaah Konsep, Teori, dan Praktik )*, (Medan : Perdana Publishing, 2019). Hlm. 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseli. Konselor berusaha untuk membantu konseli memahami dirinya sendiri dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Perlu dipahami bahwa konselor hanya dapat memberikan arahan dan membantu dalam proses pencarian solusi, sedangkan keputusan akhir tetap berada di tangan konseli itu sendiri.

#### a. Tujuan Bimbingan Konseling

Menurut Naskah Akademik ABKIN, yang berisi saran-saran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal dari Departemen Pendidikan Nasional, tujuan utama konseling bagi peserta didik mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Membantu peserta didik dalam merencanakan penyelesaian pendidikan, pengembangan karier, serta peningkatan taraf hidup di masa depan, dengan memaksimalkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya.
- 2) Membimbing peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dunia kerja, dan sistem pendidikan yang ada.
- 3) Membantu peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan serta kesulitan selama proses pendidikan, sekaligus menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, budaya, dan dunia kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mendukung perkembangan individu secara menyeluruh, agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan kebutuhan, tahap perkembangan, minat, kecenderungan, serta kemampuan dan keterampilan masing-masing. Proses ini juga harus mempertimbangkan berbagai faktor lingkungan yang memengaruhi, seperti latar belakang keluarga, tingkat pencapaian pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi.

**b. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Sekolah**

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah penting dan strategis. Selain memberikan bantuan langsung kepada siswa, guru bimbingan dan konseling juga berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk iklim sekolah yang positif dan kondusif bagi perkembangan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut. Suraso, menyatakan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peranan krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.<sup>22</sup>

Guru bimbingan dan konseling tidak hanya bekerja secara individual dengan siswa, tetapi juga secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah, seperti

<sup>22</sup>Suraso, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa*. (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2022), hlm.189-201.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan orang tua. Kolaborasi ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan program-program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan siswa secara menyeluruh, baik dari aspek akademik, emosional, sosial, maupun moral. Oleh karena itu, peran guru BK tidak terbatas pada ruang konseling semata, melainkan mencakup pengembangan karakter dan pembinaan kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah.<sup>23</sup>

**c. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tanggung jawab, wewenang, serta hak penuh dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada sejumlah peserta didik. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam proses memahami diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta merancang masa depan mereka secara lebih terarah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, konselor dikategorikan sebagai pendidik.<sup>24</sup>

Hal ini dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa konselor merupakan pelaksana layanan konseling di sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, guru BK tidak hanya memberikan

<sup>23</sup> Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (9th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan konseling, tetapi juga menyelenggarakan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang bertujuan menunjang keberhasilan proses bimbingan dan konseling.<sup>25</sup>

### 1. Penyusunan Program

Penyusunan program bimbingan dan konseling merupakan proses perencanaan layanan yang mencakup berbagai aspek perkembangan peserta didik, meliputi bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier. Program ini dirancang secara sistematis agar dapat memenuhi kebutuhan siswa secara menyeluruh.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mencakup penerapan berbagai fungsi utama, seperti pemberian pemahaman, tindakan pencegahan, pengentasan permasalahan, pemeliharaan kondisi positif, serta pengembangan potensi siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

### 3. Analisis dan Evaluasi

Analisis dan evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling bertujuan untuk menelaah sejauh mana efektivitas layanan yang telah diberikan. Evaluasi ini mencakup berbagai bentuk layanan, seperti orientasi,

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian informasi, penempatan dan penyaluran, konseling individu, bimbingan kelompok, konseling kelompok, serta bimbingan dalam bidang pembelajaran, termasuk seluruh kegiatan pendukung yang menyertainya.

**d. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut merupakan tahap lanjutan dari proses evaluasi, yang dilakukan dengan menindaklanjuti hasil analisis terhadap berbagai layanan bimbingan dan konseling. Hal ini mencakup orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling individu, bimbingan dan konseling kelompok, serta bimbingan pembelajaran, guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas layanan bagi peserta didik.

**3. Kejemuhan Belajar****a. Pengertian Kejemuhan Belajar**

Kejemuhan secara umum diartikan sebagai kondisi di mana, suatu ruang atau wadah telah mencapai kapasitas maksimal sehingga tidak dapat menampung sesuatu yang baru lagi. Dalam konteks pembelajaran, kejemuhan merujuk pada perasaan bosan dan kelelahan mental yang dialami siswa akibat proses belajar yang berlangsung terus-menerus tanpa memberikan hasil yang signifikan. Kejemuhan belajar dapat didefinisikan sebagai periode di mana siswa tetap mengikuti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran, tetapi tidak mengalami peningkatan pengetahuan atau keterampilan. Kondisi ini menyebabkan terganggunya fungsi kognitif, sehingga siswa kesulitan mengolah informasi dan pengalaman baru secara efektif. Akibatnya, motivasi belajar menurun, dan siswa kehilangan kemampuan untuk mengkonsolidasikan keterampilan pada satu tingkat sebelum beranjak ke tingkat berikutnya. Salah satu penyebab utama kejemuhan belajar adalah kelelahan, baik fisik maupun mental, yang berkepanjangan.<sup>26</sup>

Menurut Agustin dalam Magdalena, kejemuhan belajar merupakan kondisi emosional di mana siswa merasa bosan serta mengalami kelelahan secara fisik dan mental akibat meningkatnya tuntutan akademik. Hal ini menyebabkan mereka enggan terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan kehilangan motivasi untuk belajar. Siswa yang mengalami kejemuhan belajar cenderung mengalami penurunan prestasi akademik karena kesulitan dalam berpikir, yang menunjukkan bahwa otak mereka tidak mampu memproses informasi secara optimal selama proses belajar berlangsung.<sup>27</sup> Selain itu, kejemuhan belajar juga dapat mengurangi efektivitas siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sementara itu, menurut Corey dalam

<sup>26</sup> Ulfiani Rahman. Memahami Psikologi Dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasi). (Makssar : Alaudinin University Pers, 2014.), Hlm. 146

<sup>27</sup> Agustin, M. A. (2023). Burnout Pada Ibu Peran Ganda. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), Hlm. 917

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Magdalena, kejemuhan belajar dipandang sebagai suatu kondisi tertentu yang memengaruhi proses belajar siswa.<sup>28</sup>

Maslach dan Leiter menyatakan bahwa kejemuhan merupakan salah satu aspek dari kelelahan emosional yang dapat menyebabkan kelelahan mental dan fisik secara mendalam. Jika berlangsung dalam jangka waktu yang lama, kejemuhan ini berpotensi berkembang menjadi burnout, yang dapat berdampak serius terhadap kesehatan mental maupun fisik seseorang. Dalam penelitian mereka, Maslach dan Leiter menekankan pentingnya memahami secara mendalam berbagai faktor penyebab kejemuhan, seperti beban kerja yang berlebihan dan minimnya dukungan sosial.<sup>29</sup>

Kejemuhan juga memiliki keterkaitan dengan teori motivasi. Menurut teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, kejemuhan cenderung muncul ketika tiga kebutuhan psikologis dasar manusia yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial tidak terpenuhi dalam suatu situasi tertentu. Ketika seseorang merasa tidak memiliki kendali atas aktivitas yang dijalankan atau merasa kurang dihargai,

<sup>28</sup> Ina Magdalena. Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar. (CV) JEjak : Sukabumi,2021). hlm. 194

<sup>29</sup> Christina Maslach dan Michael P. Leiter, *Burnout: The Cost of Caring* (Cambridge, MA: Malor Books, 2016), hlm.121

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejemuhan dapat timbul sebagai bentuk respons terhadap ketidakpuasan psikologis yang dialaminya.<sup>30</sup>

Jadi dapat dimpulkan bahwa kejemuhan belajar adalah fenomena yang umum dialami oleh siswa di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kondisi ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, dan apabila tidak ditangani secara tepat, berpotensi memberikan dampak serius terhadap prestasi belajar siswa. Kejemuhan belajar umumnya disebabkan oleh kelelahan fisik serta penurunan kondisi emosional, yang menghambat kemampuan siswa dalam menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung.

**b. Faktor Penyebab Kejemuhan Belajar**

Menurut Hakim dalam Tania, salah satu penyebab utama kejemuhan belajar adalah proses pembelajaran yang monoton dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Beberapa faktor umum yang memicu kejemuhan belajar antara lain adalah:<sup>31</sup>

Pertama metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung berulang-ulang. Seringkali, siswa tidak menyadari

<sup>30</sup> Ryan Deci. "Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik dari Perpektif Teori Penentuan Nasib Sendiri : Definisi, Teori, Praktik, dan Arah Masa Depan." *Psikologi Pendidikan Kontemporer* (2020). Hlm 60

<sup>31</sup>Farhan, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas Viii C SMPN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa cara belajar yang mereka jalani sejak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi tetap sama tanpa adanya variasi.

Metode yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mampu menyesuaikan dan mengembangkan metode pengajaran dengan menerapkan variasi yang berbeda dan inovatif agar dapat menarik minat serta meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Kedua, kegiatan belajar yang hanya dilakukan di satu tempat dengan kondisi ruang yang monoton seperti susunan meja dan kursi yang tidak berubah dapat memicu rasa kejemuhan pada peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman agar siswa merasa betah dan tidak mudah merasa bosan atau jemu selama proses pembelajaran berlangsung.

Ketiga, suasana belajar yang kurang nyaman dapat menghambat proses pembelajaran peserta didik. Siswa memerlukan lingkungan yang menenangkan dan nyaman agar dapat berpikir dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode dan strategi yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mudah dipahami. Contohnya, dengan menerapkan pembelajaran secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok bersama teman-teman dan menggunakan tempat belajar yang bergantian.

Keempat, kurangnya waktu untuk rekreasi atau hiburan turut berkontribusi terhadap kejemuhan belajar. Seperti halnya aktivitas fisik, proses berpikir merupakan aktivitas mental yang dapat menimbulkan kelelahan dan keletihan, sehingga membutuhkan waktu istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi.

Kelima, ketegangan mental yang intens dan berkepanjangan selama proses belajar dapat menyebabkan kelelahan mental yang berlebihan. Kelelahan ini berpotensi memicu kejemuhan belajar secara signifikan. Kejemuhan tersebut bisa muncul ketika siswa kehilangan motivasi dan mengalami kesulitan untuk mengkonsolidasikan keterampilan tertentu sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya. Selain itu, kejemuhan juga dapat terjadi ketika proses belajar telah melewati batas kemampuan fisik siswa akibat kebosanan dan kelelahan.<sup>32</sup> Namun, faktor yang paling umum memicu kejemuhan adalah keletihan, karena kondisi ini sering kali menimbulkan rasa bosan pada siswa.

Penyebab utama kejemuhan belajar adalah keletihan yang dialami siswa, yang meliputi keletihan indera, kelelahan fisik,

<sup>32</sup> Andi Thahir. Psikologi Belajar ( Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar). (STMIK : Lampung, 2020) Hlm. 91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kelelahan mental. Kelelahan mental ini dapat muncul akibat kecemasan, tekanan dari persaingan, tuntutan yang berlebihan, serta keyakinan siswa sendiri terhadap standar kinerja akademik yang tinggi yang mereka tetapkan secara pribadi (self-imposed). Secara umum, komponen kejemuhan belajar dapat dibagi menjadi tiga aspek utama, salah satunya adalah keletihan emosional yang ditandai dengan sikap mudah menyerah, rasa lelah, dan kurangnya semangat dalam belajar.<sup>33</sup>

Komponen pertama, kelelahan emosional menyebabkan siswa kehilangan semangat belajar dan merasa energinya terkuras tanpa memperoleh manfaat yang berarti. Individu yang mengalami kejemuhan belajar cenderung merasa kehabisan energi secara emosional, mudah putus asa, serta mengalami frustrasi.

Komponen kedua adalah sinisme atau depersonalisasi, di mana siswa merasa tidak nyaman berada di dalam kelas maupun selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Perilaku sinis yang umum muncul pada siswa yang mengalami kejemuhan belajar meliputi bolos sekolah, mudah marah, tidak mengerjakan tugas, berpikiran negatif terhadap guru, serta kehilangan minat terhadap mata pelajaran.

<sup>33</sup> Naeila Rifatil Muna. Efektifitas Teknik Self Regulation Learning Dalam Mereduksi Tingkat Kejemuhan Belajar Siswa Di Sma Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. (Jurnal Holistik) Vol. 14. No. 02. 2013. Hlm. 64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen ketiga adalah menurunnya keyakinan akademik siswa, yang berdampak pada menurunnya rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Kondisi ini dapat menyebabkan stres dan tekanan psikologis pada siswa. Akibatnya, siswa merasa tidak bahagia dan malang, kurang puas dengan hasil belajar yang diperoleh, merasa tidak kompeten, memiliki rendahnya rasa percaya diri, serta merasa gagal dalam meraih prestasi.

Maslach dan Leiter dalam Wahyuni menjelaskan bahwa kejemuhan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya penghargaan, minimnya pengawasan, beban tugas akademik yang berlebihan, konflik nilai, ketidakadilan, serta kurangnya kesetaraan, yang semuanya dapat menyebabkan seseorang mengalami kejemuhan. Beberapa penyebab utama kejemuhan belajar meliputi:<sup>34</sup>

- a. Hilangnya motivasi siswa
  - b. Kehilangan konsolidasi kemampuan pada tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa mampu melanjutkan ke tingkat berikutnya
  - c. Batas kemampuan jasmani akibat kebosanan dan kelelahan
- Penyebab yang paling umum dari kejemuhan adalah kelelahan

<sup>34</sup> Ervika Dewi Wahyuni. Faktor-Faktor Penyebab Tingkat Kejemuhan Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Jurusan Pgsd Di Universitas Islam Balita. (*Jurnal Konstruktivisme*) Vol. 10, No. 2. 2018. Hlm. 155

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami siswa, baik kelelahan indera, fisik, maupun mental. Kelelahan mental ini sering muncul dalam bentuk kecemasan, tekanan dari persaingan, tuntutan yang terlalu tinggi, serta keyakinan pribadi siswa terhadap standar kinerja akademik yang ideal (self-imposed), meskipun penilaian belajar mereka hanya didasarkan pada aturan yang mereka buat sendiri.

**c. Indikator Kejemuhan Belajar**

Kejemuhan dalam belajar dapat dialami oleh siapa saja, baik oleh guru maupun siswa di berbagai jenjang pendidikan. Kondisi ini biasanya terjadi ketika siswa mengalami kelelahan secara emosional, bersikap sinis terhadap kegiatan belajar, serta mengalami penurunan dalam efikasi akademiknya. Untuk memahami kejemuhan belajar yang dialami siswa, penting untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang menyertainya. Adapun indikator kejemuhan belajar pada siswa antara lain adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

**1) Kelelahan Emosional**

Secara umum, siswa yang mengalami kelelahan emosional menunjukkan sikap atau perasaan seperti kurang antusias dalam belajar, merasa lelah, gugup, frustasi, dan

<sup>35</sup> Muna Rifatil Naeila, Efektifitas Teknik Self Regulation learning dalam Mereduksi Tingkat Kejemuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekar Kemuning Cirebon, *Jurnal Holistik*, Vol 14, No. 02, 2013, Hlm.20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan memusatkan perhatian. Kondisi ini mencerminkan tingkat kelelahan emosional yang sangat tinggi. Siswa yang mengalami kejemuhan dalam belajar biasanya ditandai dengan gejala *emotional exhaustion*, yaitu kelelahan pada aspek emosional yang membuat mereka cenderung merasa bosan dan tidak bersemangat terhadap kegiatan belajar.

## 2) Depersonalisasi

Kondisi ini dapat diartikan sebagai berkurangnya nilai-nilai humanisasi. Siswa cenderung menunjukkan sikap yang kurang menyenangkan terhadap orang lain, kurang percaya, tidak peduli terhadap sesama, atau meremehkan berbagai hal. Sikap-sikap tersebut sering menjadi indikasi kejemuhan dalam belajar, misalnya ditunjukkan melalui kurangnya minat terhadap penjelasan guru di kelas, bersikap acuh terhadap nasihat teman, atau bahkan merasa putus asa dalam menjalani proses pembelajaran.

## 3) Efikasi Akademik

Efikasi akademik merujuk pada keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam meraih keberhasilan belajar. Dalam kondisi normal, siswa meyakini bahwa dirinya mampu berprestasi, dapat mengambil manfaat dari proses pembelajaran, serta memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalami kejemuhan belajar cenderung menunjukkan sikap pesimis terhadap manfaat belajar, memiliki pencapaian akademik yang rendah, dan merasa dirinya kurang kompeten sebagai seorang pelajar.

**d. Cara Mengatasi Kejemuhan Belajar**

Untuk mengatasi kejemuhan dalam belajar, diperlukan pendekatan dan perbaikan yang menyeluruh, baik dari faktor eksternal maupun internal. Salah satu cara efektif mengatasi kejemuhan belajar adalah dengan

**1) Menerapkan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi**

Menurut Sugiyono, guru dan pengajar disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih kreatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara lebih optimal.<sup>36</sup>

**2) Menjaga Motivasi Belajar**

Menurut Rahmawati, salah satu cara untuk mengatasi kejemuhan belajar adalah dengan memberikan apresiasi terhadap setiap pencapaian kecil yang diraih siswa. Selain itu, membantu siswa dalam menetapkan tujuan yang realistik juga

---

<sup>36</sup> Sugiyono. Metode Pembelajaran yang Efektif di Sekolah. (Yogyakarta : Andi Publisher. 2021, hlm 100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan semangat belajar dan menjaga motivasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>37</sup>

- 3) Mengatur Waktu Belajar dan Istirahat dengan Baik  
Menurut Sari, salah satu langkah efektif dalam mengatasi kejemuhan belajar adalah dengan mengelola waktu secara seimbang antara kegiatan belajar dan waktu istirahat.<sup>38</sup> Pengaturan waktu yang baik membantu siswa tetap fokus serta mencegah munculnya kejemuhan akibat tekanan belajar yang berlebihan.

#### 1. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Menurut Triyono menyebutkan bahwa lingkungan yang mendukung akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih apositif. Pendekatan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ini sangat penting untuk membuat siswa merasa nyaman dan lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

### B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan alat yang digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap suatu teori, serta untuk menetapkan ukuran-ukuran secara spesifik dan sistematis. Tujuannya adalah agar konsep tersebut lebih mudah dipahami dan dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran. Oleh karena itu, dalam penulisan ini

<sup>37</sup> Rahmawati. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023, hlm 120

<sup>38</sup> Sari, *Manajemen Waktu Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan pengoperasionalan konsep-konsep yang relevan agar pembahasan menjadi lebih terarah.

Kajian ini berfokus pada strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar di MAN 3 Kota Pekanbaru.

1. Indikator strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa yaitu:
  - a. Perencanaan adalah proses menyusun rencana bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
  - b. Pelaksanaan adalah menjalankan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik serta strategi yang efektif.
  - c. Evaluasi adalah proses menilai efektivitas bimbingan dan konseling melalui asesmen serta umpan balik.
2. Indikator faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa
  - a. Indikator Kelelahan Emosional
    - 1) Munculnya perasaan bersalah atas hasil belajar yang diperoleh
    - 2) Timbulnya perasaan gagal dalam menjalani proses pembelajaran
    - 3) Menjadi mudah tersinggung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar.
    - 4) Sering merasa cemas saat menghadapi aktivitas belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Cenderung menyalahkan pihak lain atas percapaian belajar yang tidak memuaskan.
  - 6) Merasa tertekan oleh waktu saat menyelesaikan tugas-tugas belajar
  - 7) Mengalami kelelahan secara fisik maupun mental akibat aktivitas belajar yang terus menerus.
- b. Indikator Depersonalisasi
- 1) Menuntukan keengganan untuk terlibat secara aktif dalam aktif dalam aktivitas pembelajaran
  - 2) Kehilangan minat dan antusiasme terhadap proses belajar
  - 3) Merasa terbebani oleh banyaknya tugas atau tuntutan akademik
  - 4) Meragukan relevansi atau makna dari materi yang dipelajari
  - 5) Cenderung menghindari atau mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar
- c. Indikator menurunnya Efikasi Akademik
- 1) Terjadinya penurunan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
  - 2) Hilangnya semangat atau gairah dalam mengikuti kegiatan belajar
  - 3) Menurunnya intensitas dan upaya dalam menjalani aktivitas belajar
  - 4) Munculnya rasa kurang percaya diri saat menghadapi proses pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling membahas tentang *Adventure Based Counseling* (ABC) sebagai strategi untuk mengurangi kejemuhan belajar. Pendekatan ABC merupakan inovasi dalam layanan konseling kelompok, di mana peserta secara aktif terlibat dalam tantangan-tantangan yang dirancang untuk menstimulasi perasaan dan pengalaman secara langsung, mirip dengan situasi kehidupan nyata. Dasar teori dari pendekatan ini adalah konseling kelompok, yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu konseli dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hidup secara mandiri, dengan memanfaatkan dinamika dan kekuatan kelompok sebagai media perubahan yang bersifat kuratif. Penerapan konseling kelompok dengan teknik ABC terbukti dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang mencakup sumber-sumber ilmiah seperti jurnal penelitian dan e-book atau buku daring.

Persamaan antara penelitian Gunawan dan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti mengenai kejemuhan belajar. perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan; Gunawan meneliti penggunaan *Adventure Based Counseling* (ABC) sebagai pendekatan untuk mengurangi kejemuhan belajar.

---

<sup>39</sup> Hendra Gunawan, Adventure Bashended Counselling (ABC): Strategi Mereduksi Kejemuhan Belajar, (*Jurnal Prosding*), Vol. 6, 2021, Hlm. 549

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Fauziddin berjudul *Strategi Orang Tua Mengatasi Kejemuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengatasi kejemuhan anak saat proses pembelajaran dari rumah. Melalui wawancara dengan sejumlah orang tua, ditemukan bahwa banyak dari mereka mengalami kesulitan menghadapi perilaku anak yang kurang patuh saat belajar. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan nasihat dan membujuk anak agar mau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menghadapi kejemuhan belajar anak di rumah. Beberapa strategi yang digunakan antara lain mengajak anak bermain di luar rumah, melakukan rekreasi saat hari libur, serta memberikan dukungan psikologis melalui kata-kata motivasi, semangat, bujukan, dan pemberian reward seperti makanan kesukaan anak. Penelitian ini menggunakan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diisi oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>40</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Fauziddin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kejemuhan anak dalam belajar. Perbedaannya terletak pada fokus kajian; Agustina dan

<sup>40</sup> Ade Agustina dan Mohammad Fauziddin. Strategi Orang tua Mengatasi Kejemuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini). Vol.5. 2021. Hlm.17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fauziddin meneliti strategi orang tua dalam mengatasi kejemuhan anak saat belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Pawicara dan Conille berjudul *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejemuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*. Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa mengalami kejemuhan dalam belajar yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan media dan penyampaian materi yang kurang menarik, sehingga proses pembelajaran daring berlangsung secara monoton. Kondisi ini menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti rasa malas, hilangnya semangat belajar, stres, gangguan tidur, kelelahan, dan kebosanan terhadap materi perkuliahan. Selain itu, lingkungan belajar di rumah yang kurang kondusif seperti suasana yang bising, ramai, dan tidak nyaman juga menjadi faktor yang memperparah kejemuhan belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.<sup>41</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Pawicara dan Conille dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kejemuhan belajar. Adapun perbedaannya, Pawicara dan Conille meneliti mengenai analisis pembelajaran daring terhadap kejemuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19.

<sup>41</sup> Ruci Pawicara dan Maharini Conille. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejemuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. (*Jurnal Kesehatan Masyarakat*). No. 17. Vol. 1.2021. hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh (holistik). Pendekatan ini disajikan dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks yang alami. Peneliti memanfaatkan berbagai situasi dan kondisi alamiah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Pekanbaru. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang menjadi fokus penelitian terdapat di sekolah ini. Selain itu, dari segi waktu dan biaya, lokasi ini dinilai strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dari bulan September hingga Oktober.

#### C. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa di MAN 3 Pekanbaru. Adapun objek penelitiannya adalah strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar yang dialami oleh siswa di sekolah tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua orang guru bimbingan dan konseling serta tiga orang siswa yang berperan sebagai informan pendukung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati secara langsung dan mengumpulkan data yang relevan terkait berbagai aspek yang berhubungan dengan strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti berupaya memperoleh informasi yang akurat mengenai objek penelitian.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan sebagai metode untuk menggali informasi secara lebih terbuka, dengan meminta informan memberikan pandangan dan pendapat mereka terkait permasalahan yang diteliti. Selama proses wawancara, peneliti diharapkan mendengarkan dengan saksama serta mencatat seluruh informasi yang disampaikan. Pencatatan hasil wawancara dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti guna memastikan data yang diperoleh tetap akurat dan lengkap.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel.III.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Wawancara**

No	Responden Wawancara	Inisial	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
1	Guru BK	Guru BK 1	04 – 02- 2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
2		Guru BK 2	04 – 02- 2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
3	Siswa	Siswa 1	07 – 02 – 2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
4		Siswa 2	07 – 02 -2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
5		Siswa 3	24 – 02 -2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru

Sumber Data : Guru Bimbingan dan Konseling MAN 3 Kota Pekanbaru

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data, seperti informasi mengenai sejarah singkat sekolah, struktur organisasi sekolah, profil siswa, serta data lain yang relevan dengan fokus penelitian.

### 4. Instrumen Penelitian

#### 1. Instrumen Pedoman Observasi

- a. Mengamati kejemuhan belajar yang dialami siswa dalam proses belajar
- b. Mengamati perilaku siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Mengamati pelaksanaan layanan konseling individual yang diberikan oleh guru BK di MAN 3 Kota Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Wawancara dengan Guru BK
  - a. Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?
  - b. Apa tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?
  - c. Bagaimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?
  - d. Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?
  - e. Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?
  - f. Mata pelajaran apa saja bapak melihat siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?
  - g. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi pembelajaran menonton yang dirasakan siswa?
  - h. Bagaimana peran bapak dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?
  - i. Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa dapat mengatasi kecemasan dalam belajar?
  - j. Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kehilangan minat belajar di kelas?
  - k. Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?
  - l. Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?
  - m. Bagaimana cara bapak dalam menangani faktor penghambat tersebut?
  - n. Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Bagaimana cara bapak untuk menganalisis hasil yang didapat setelah melakukan layanan tersebut?
    - p. Apakah layanan yang bapak berikan sudah berhasil dalam mengatasi kejemuhan belajar tersebut?
3. Instrumen Wawancara dengan Siswa
  - a. Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK
  - b. Apa kemungkinan sering Ananda merasa jemu saat beajar?
  - c. Apa yang menurut Ananda penyebab kejemuhan tersebut?
  - d. Apa pembelajaran yang membuat Ananda merasa jemu?
  - e. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jemu saat belajar?
  - f. Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?
  - g. Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?
  - h. Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?
  - i. Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?
  - j. Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tahap pra-lapangan , yakni proses persiapan awal sebelum kegiatan penelitian di mulai. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel dalam bentuk desain penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan studi pendahuluan untuk menjajaki dan menilai kondisi dilapangan.
5. Memilih serta memanfaatkan partisipan sebagai sumber data
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian serta instrumen yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran penelitian.
7. Menjaga etika penelitian agar kehadiran peneliti tidak mengganggu suasana, meskipun dalam pendekatan partisipatif.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merujuk pada pendapat Miles dan Huberman yang dikutip dalam Saleh, yang menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai kejemuhan data. Proses analisis data tersebut terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan menyaring data yang diperoleh dari siswa dan guru di MAN 3 Kota Pekanbaru, sehingga hanya informasi penting dan relevan yang dipilih untuk memperkuat temuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada aspek-aspek utama agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian singkat yang telah dicantumkan pada bab pembahasan. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang terjadi, sehingga dapat menjadi dasar dalam merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya.

### 3 . Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan menyaring data yang diperoleh dari siswa dan guru di MAN 3 Kota Pekanbaru. Hanya informasi yang dianggap penting dan relevan yang dipilih untuk memperkuat temuan penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama, sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai strategi yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di MAN 3 Kota Pekanbaru dalam memberikan layanan konseling individual untuk mengatasi kejemuhan belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi kejemuhan belajar tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengesahan Data

### 1. Triangulasi data

Menurut Meleong dalam Tohirin, triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan guna mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan serta memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap suatu informasi yang dikumpulkan melalui berbagai waktu dan menggunakan alat yang berbeda. Dalam konteks pengujian keterbacaan (readability), triangulasi diartikan sebagai proses pemeriksaan data yang dilakukan dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dalam rentang waktu yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

#### b. Triangulasi

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama, namun melalui penggunaan berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Triangulasi Waktu**

Waktu pelaksanaan pengumpulan data turut memengaruhi tingkat kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, saat narasumber masih berada dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak tekanan atau aktivitas, cenderung lebih valid dan dapat dipercaya.

Berdasarkan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data dikumpulkan melalui dua metode, yakni wawancara dan dokumentasi. Apabila hasil dari kedua teknik tersebut menunjukkan perbedaan data, peneliti akan melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang bersangkutan, atau dengan sumber lain, guna memastikan data mana yang paling akurat atau mempertimbangkan bahwa perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda-beda. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali data yang telah diperoleh melalui diskusi lebih lanjut dengan berbagai sumber data, untuk memastikan keabsahan dan efektivitas informasi yang dikumpulkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, penulis menyampaikan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh guru BK dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di sekolah meliputi beberapa langkah. Pertama, guru BK melakukan proses identifikasi dan asesmen dengan mengumpulkan data menggunakan Aplikasi DCM (Dokumen Cek Masalah). Kedua, memberikan layanan konseling individual. Ketiga, memberikan motivasi belajar serta menyisipkan permainan edukatif yang bertujuan untuk menstimulasi semangat belajar siswa. Keempat, melaksanakan konseling kelompok. Selain itu, guru BK juga menjalin kerja sama dengan guru kurikulum dan guru mata pelajaran dalam mengatur jadwal pembelajaran yang lebih terstruktur, agar proses belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kejemuhan belajar pada siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, kondisi fisik, dan kondisi psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah yang kurang kondusif, metode pembelajaran guru yang monoton, materi pelajaran yang membosankan, serta kurangnya dukungan. Berdasarkan hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di sekolah, penyebab utama kejemuhan belajar di antaranya adalah metode pengajaran guru yang cenderung monoton, materi pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa, jadwal pelajaran yang padat, serta rendahnya motivasi belajar siswa.

3. Kendala yang dihadapi guru BK selama proses pemberian layanan di sekolah antara lain adalah kurangnya keterbukaan siswa dalam mengungkapkan masalah, terutama yang berkaitan dengan masalah pribadi. Selain itu, keterbatasan waktu pelayanan BK yang hanya tersedia dalam durasi singkat juga menjadi hambatan sehingga pemberian layanan kurang maksimal.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dan diharapkan bermanfaat, antara lain:

1. Untuk Perpustakaan UIN SUSKA, Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA, serta Perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru, semoga penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam bidang kepustakaan dan memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca.
2. Bagi guru BK, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi yang berguna dalam upaya mengatasi kejemuhan belajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Agustina dan Mohammad Fauziddin, (2021 ) Strategi Orang tua Mengatasi Kejemuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*).
- Agustin, M. A. (2023). Burnout Pada Ibu Peran Ganda. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 917-936.
- Andi Thahir, (2020) *Psikologi Belajar ( Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar)*. STMIK : Lampung
- American School Counselor Association (2019). The School Counselor and Comprehensive School Counseling Programs. Alexandria, VA: Author.
- Bordin, E. S. (1979). The Generalizability of the Working Alliance. *Psychotherapy Theory, research, and practice*, 16 (3),252-260
- Cavanagh, M. E., & Parnavelas, J. G. (1990). Development of neuropeptide Y (NPY) immunoreactive neurons in the rat occipital cortex: A combined immunohistochemical-autoradiographic study. *Journal of Comparative Neurology*, 297(4), 553-563.
- Christina Maslach dan Michael P. Leiter, Burnout: The Cost of Caring (Cambridge, MA: Malor Books, 2016)
- Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Brooks Cole.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ditya Lupi Tania,(2021) Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid19. UAD Press : Yogyakarta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ervika Dewi Wahyuni. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Tingkat Kejemuhan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Jurusan PGSD Di Universitas Islam Balita. (*Jurnal Konstuktivisme*) Vol. 10. No. 2.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, (2021) *Asesmen Dan Intervensi Psikososial*. Jejak Pustaka : Yogyakarta
- Farhan, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas Viii C SMPN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Fenti Hikmawati, (2016) Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Handayani, L. 2020. Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2) (15–23).
- Hendra Gunawan, (2021) Adventure Bashended Counselling (ABC): Strategi Mereduksi Kejemuhan Belajar. *Jurnal Prosding*
- Henni Syafriana Nasution dan Abdillah. Op. Cit. (2019)
- Ina Magdalena, (2021) *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. CV Jejak : Sukabumi.
- Limas, Strategi Guru dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MTS Al-Maarif Banyorang. *Jurnal Al-Qiyam*,1 (1):(54-69).
- Mahri, (2018) Upaya Layanan Konseling Individu dalam Meningkatkan Persepsi Positif Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Danau Panggang. *Jurnal BK An –Nur : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*. P-ISSN. 2460-9722 E-ISSN
- Muhibbin Syah, (2005), Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muna Rifatil Naeila, (2013). Efektifitas Teknik Self Regulation learning dalam Mereduksi Tingkat Kejemuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekar Kemuning Cirebon, *Jurnal Holistik*, Vol 14, No. 02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naeila Rifatil Muna. 2013. Efektifitas Teknik Self Regulation Learning Dalam Mereduksi Tingkat Kejemuhan Belajar Siswa Di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. (*Jurnal Holistik*) Vol. 14. No. 02.
- Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rahayu Dewany, (2023) Teknik Perstrukturkan dalam Layanan Konseling Individual, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol..3 No. 2. 62-69.
- Ria Hayati, (2021) *Manajemen Konseling*. Medan : Aidil Printing
- Ridwan, (2018) Peran guru agama dalam bimbingan konseling siswa sekolah dasar. Risalah, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4 (1, March) hlm.1-13
- Riska Kurniawati, dan Ulfa Danni Rosada, (2021) “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Bantul.” *Jurnal Pendidikan DharmasRosdakarya Offset*
- Riswani. (2018). Kejemuhan di Kalangan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN Provinsi Riau. *Jurnal Pengembangan Bimbingan dan Konseling Pendidikan* 1. no. 2 .(92-104)
- Ruci Pawicara dan Maharini Conille, (2021) Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejemuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Ryan Deci. (2020).“Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik dari Perpektif Teori Penentuan Nasib Sendiri : Definisi, Teori, Praktik, dan Arah Masa Depan.” *Psikologi Pendidikan Kontemporer*.
- Rahmawati. 2023. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sari. 2022. *Manajemen Waktu Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- S. L. N., Yusuf, & Nurihsan, J, (2016) *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja
- Sirajuddin Saleh. (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan : Bandung
- Sugiyono. (2021) *Metode Pembelajaran yang Efektif di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Publisher

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suraso, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Kerakter Siswa*. (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2022), 189-201.
- Syafruddin, (2019) *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori, dan Praktik*. Medan : Perdana Publishing.
- Tanjung, Wisudatul Ummi, dan Dian Namora, (2022) "Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*
- Tohirin, (2016) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: rajawali
- Tohirin, (2007) *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Tze, V. M. C., Daniels, L. M., & Klassen, R. M. 2016. Evaluating the Relationship Between Boredom and Academic Outcomes: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 28 (1):119.<https://doi.org/10.1007/s10648-015-9301-y>. Diakses pada tanggal 23 April 2025.
- Ulfiani Rahman, (2014) *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Makassar : Alaudinin University Pers
- Vitasari, Ita, (2016) "Kejemuhan belajar ditinjau dari kesepian dan kontrol diri siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. hlm 5



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

## COVER INSTRUMEN PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA

# STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU



DISUSUN OLEH : ROZALINDA

NIM. 12111620704

DOSEN PEMBIMBING

Dr. RISWANI, M.Pd

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024 H/2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KISI-KISI WAWANCARA PENELITIN

Oleh UIN Suska Riau	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	<p>Strategi guru bimbingan dan konseling (BK) adalah rencana sistematis yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan sosial. Strategi ini melibatkan berbagai pendekatan, termasuk konseling individual, bimbingan kelompok, dan konsultasi, yang sesuaikan dengan kebutuhan siswa.</p>	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan tujuan dan sasaran Bimbingan dan konseling yang jelas dan spesifik.(Permendikbud No. 111 tahun 2014)</li> <li>- Mengidentifikasi kebutuhan siswa/ <i>need assessment</i> dan mengembangkan rencana bimbingan dan konseling yang sesuai</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode dan Teknik bimbingan dan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa( Corey, 2017)</li> <li>- Mengembangkan hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai efektivitas kegiatan bimbingan dan konseling dalam mencapai tujuan dan sasaran (Gysbers &amp; Henderson, 2012)</li> <li>- Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan bimbingan dan konseling (American School Counselor Association, 2019)</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejemuhan belajar adalah kondisi mental yang ditandai dengan rasa bosan ,Lelah, dan kehilangan motivasi dalam proses belajar. Ciri-cirinya yaitu perasaan stagnasi dalam kemajuan belajar, kesulitan memproses informasi, dan berkurangnya semangat.	a. Kelelahan emosional Maslach & Leiter (2016)	-Merasa bosan dan lesu -Mudah menyerah dalam belajar -Kecemasan berlebihan
	b. Depersonalisasi Lipsky & Mulyadi (2023)	-Kehilangan minat terhadap pelajaran -Sering bolos atau tidak tidak mengerjakan tugas -Sikap negatif terhadap guru
	c. Menurunnya keyakinan akademik teori burnout (2023)	-Merasa tidak percaya diri - Menganggap diri tidak kompeten -Hilangnya motivasi untuk belajar



Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling dan Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA**

**(Informan Guru BK)**

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA  
PEKANBARU**

**Nama** :

**Nama Sekolah** :

**Hari/Tanggal Wawancara** :

**Tempat** :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?	
2.	Apa Tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?	
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?	
4.	Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?	
5.	Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?	
6.	Mata pelajaran apa saja bapak melihat siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?	
7.	Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta & Iptak milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

10.	pembelajaran menonton yang dirasakan siswa?	
11.	Bagaimana peran bapak dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?	
12.	Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa dapat mengatasi kecemasan dalam belajar?	
13.	Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kehilangan minat belajar di kelas?	
14.	Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?	
15.	Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?	
16.	Bagaimana cara bapak dalam menangani faktor penghambat tersebut?	
	Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?	
	Bagaimana cara bapak untuk menganalisis hasil yang didapat setelah melakukan layanan tersebut?	
	Apakah layanan yang bapak berikan sudah berhasil dalam mengatasi kejemuhan belajar tersebut?	

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(Informan Siswa)**

**Nama** ..  
**Nama Sekolah** ..  
**Hari/Tanggal Wawancara** ..  
**Tempat** ..

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK	
2.	Apa kemungkinan sering Ananda merasa jemu saat beajar?	
3.	Apa yang menurut Ananda penyebab kejemuhan tersebut?	
4.	Apa pembelajaran yang membuat Ananda merasa jemu?	
5.	Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jemu saat belajar?	
6.	Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?	
7.	Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?	
8.	Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	
9.	Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?	



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3. Transkip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

<b>10.</b>	Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?
------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**Akmal Islami S.Pd, Laki-laki, Guru Bimbingan Konseling, MAN 3 Kota Pekanbaru, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025. Wawanara mendalam tentang strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.**

### **Rozalinda**

Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

### **Bapak Akmal Islami**

Tentu kita identifikasi dulu permasalahan anak, setelah itu kita sebarkan DCM (daftar cek masalah) anak jadi dari situ kita olah datanya agar kita tahu nanti apa yang dialami sama siswa baru kita buat layanannya.

### **Rozalinda**

Apa Tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

### **Bapak Akmal Islami**

Setelah kita dapat data tadi ini ya rupanya ada anak yang jemuhan dalam belajar mungkin jemuhan dalam belajar ini karena jamnya banyak atau karena guru yang kurang bisa memberikan suasana yang baik dalam pembelajaran atau sulit pembelajaran tersebut diserap oleh siswa jadi mengetahui dari angket itu tadi kita bisa mencari jalan keluarnya agar siswa tadi bisa lebih semangat lagi dalam belajar, lalu kita konsultasikan juga sama guru mata pelajaran tersebut, biar nanti strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih bervariatif.

### **Rozalinda**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

**Bapak Akmal Islami**

Cara saya menjalankan program tersebut pertama tadi saya sebarkan DCM dan telah saya olah setelah itu saya identifikasi, saya jumpai juga siswanya saya cari tahu apa permasalahannya hingga anak tersebut jemu belajar. Setelah itu saya berikan konseling pada siswa tersebut biar ada perubahan dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan gurunya. Nah untuk pembelajaran BK biar anak tidak jemu saya memberikan suatu metode seperti kuis atau ice breaking kuis ini tadi berupa penyusunan kata atau kalimat yang saya pakai di laptop. Nanti saya letakan di fokus, Nah di sini ke penulis gitu istilahnya question and answer ya kan jadi anak lebih bersemangat diiringi dengan musik atau lagu gitu.

**Rozalinda**

Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?

**Bapak Akmal Islami**

Saya segera melaksanakan program tersebut agar masalah itu tidak menumpuk

**Rozalinda**

Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?

**Bapak Akmal Islami**

Memberikan layanan konseling kelompok

**Rozalinda**

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi pembelajaran menonton yang dirasakan siswa?

**Bapak Akmal Islami**

Upaya yang saya lakukan yaitu bekerja sama dengan guru kurikulum agar mencampurkan rosterning tadi , misalnya jam pagi itu harus dimasukan mata pelajaran yang serius seperti pelajaran matematika tadi, kalau jam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika diletak kan siang anak pasti akan merasa menonton. Ituah peran guru BK bekerja sama dengan kurikulum agar siswa ini dapat meningkatkan pembelajarannya lebih baik dan efektif.

**Rozalinda**

Bagaimana peran bapak dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?

**Bapak Akmal Islami**

Peran guru BK disini tentu memberikan fasilitas agar siswa tadi ingin terbuka ke BK untuk melaksanakan konseling individual agar siswa bisa kembali Richard agar kepercayaan diri dia lebih meningkat lagi.

**Rozalinda**

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa yang kurang motivasi dalam belajar?

**Bapak Akmal Islami**

Kurang motivasi dalam belajar ini ada 3 aspek terkadang ada dari siswa, ada dari keluarga siswa dan ada dari lingkungan. Kalau dari kawan siswa yang mungkin membully atau tidak memberikan efek positif terhadap siswa di kelas. Kalau dari pribadinya kita tengok dulu apa yang terkendala dari diri siswa sehingga dia tidak termotivasi untuk belajar. Jadi seperti itu di konseling kalau dari segi belajar mungkin kita tanya setelah dia taman nanti mau kemana, diarahkan kemana ambil jurusan apa atau mau jadi apa. Jadi seperti itulah guru BK harus mengarahkan agar memotivasi dia agar niainya lebih bagus. Kalau dari segi keluarga guru BK kunjungan rumah. Jadi nanti itu mungkin siswa tidak belajar. Ada permasalahan dengan keluarganya kan jadi bisa dipanggil orang tua atau kunjungan secara apa personal antara guru BK dan siswa tersebut.

**Rozalinda**

Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa dapat mengatasi kecemasan dalam belajar?

**Bapak Akmal Islami**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan dalam belajar ada, saya pernah melakukan konseling individual dengan siswa yang mana masalah siswa dalam belajar ada mata pelajaran yang susah mengerti dan pasif tetapi siswa ini aktif dalam pembelajaran lainnya siswa tersebut bilang dia merasa cemas jadi saya melakkan konseling dengan siswa tersebut untuk mengungkapkan apa saja pendapat kita terhadap guru tersebut, asalkan kita ungkapkan itu baik sopan dan benar gitu,jadi jangan takut, jangan cemas karena guru itu lebih suka siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaranya . karena disitu lah proses belajar mengajar di jam belajar tersebut.

**Rozalinda**

Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kehilangan minat belajar di kelas?

**Bapak Akmal Islami**

Saya berusaha untuk meningkatkan lagi minat dan motivasi belajar siswa ini dengan memberikan sosialisasi yang mana sosialisasi ini berupa daftar alumi kakak tingkat siswa yang lulus di penguruan tinggi yang favorit jadi siswa tersebut akan jadi lebih termotivasi untuk beajar. Proses belajar atau memengundang alumi yang sudah kerja. Misalnya seperti lulus jadi polisi, nah itu datang ke kelas nanti gunanya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar lagi jika ingin seperti abang tingatnya yang sukses sekarang.

**Rozalinda**

Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

**Bapak Akmal Islami**

Faktor menghambat terkadang pada waktu karena guru BK memiliki 1 jam pelajaran jadi harus memaksimalkan satu jp ini 40 menit sebaik mungkin.

**Rozalinda**

Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

**Bapak Akmal Islami**

Ada seperti sarana prasarana ruang yang kondusif, karena kalau ruang tidak kondusif nanti konselingnya kurang nyaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Rozlinda**

Bagaimana cara bapak dalam menangani faktor penghambat tersebut?

**Bapak Akmal Islmi**

Cara saya menangani faktor penghambat terebih dahulu saya prepare dulu jadi yang mau dilaksanakan layanan tadi seperti narasumber seperti prasarananya saya harus di persiapkan terlebih dahulu biar tidak pada waktu itu misalnya masuk nya jam 10 dijam itu juga mempersiapkan tentu tidak seperti itu. Jadi sebelum harinya saya menyampaikan itu harus saya persiapkan terlebih dahulu biar waktu mulainya tepat.

**Rozalinda**

Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?

**Bapak Amal Islami**

Cara saya mengevaluasinya. Saya lihat bagaimana perkembangan dia dari minggu satu minggu ke dua. Setelah itu saya panggil lagi saya pertanyakan mengenai diri siswa, apakah ada perubahan yang sedikit berubah untuk hal positif dan saya lihat lagi dari janji yang dia sampaikan terhadap saya gitu. Apakah ada yang terpenuhi dari poin – poin yang dia janjikan gitu,trus saya evaluasi. minggu ketiga yaitu hitungan satu bulan.

**Rozalinda**

Bagaimana cara bapak untuk menganalisis hasil yang didapat setelah melakukan layanan tersebut?

**Bapak Akmal Islami**

Cara saya melihat hasil dapat terlihat dari tingkah laku siswa itu sendiri saat proses pembelajaran.

**Rozalinda**

Apakah layanan yang bapak berikan sudah berhasil dalam mengatasi kejemuhan belajar tersebut?

**Bapak Akmal Islami**

Sudah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**Rio Aqyas Yusuf S.Pd, Laki-laki, Guru Bimbingan Konseling, MAN 3 Kota Pekanbaru, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025. Wawanara mendalam tentang strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.**

### **Rozalinda**

Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

### **Pak Rio**

Dengan cara melalui angket dan juga laporan dari guru pembelajaran bahwa anak tersebut mengalami kejemuhan belajar. Kejemuhan belajar ini seperti siswa yang kurang semangat dalam kelas dan

### **Rozalinda**

Apa tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

### **Pak Rio**

Memanggil siswa untuk melakukan layanan konseling individual

### **Rozalinda**

Bagaimana langkah-langkah yang bapak lakukan dalam menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

### **Pak Rio**

Kejemuhan belajar tentu tidak bisa kita simpulkan populasi dalam skala mana, kalau sudah wali kelas melaporkan ke guru mapel dan guru mapel mengungkapkan kepada guru BK tentu kami akan melakukan survei benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak hal itu terjadi kalau benar dalam skala banyak tentu kita akan buat program, apa Langkah- Langkahnya kami akan memberikan konseling individual terjadwal kepada siswa yang kejemuhan belajarnya itu tinggi setelah itu kita identifikasi konseling individual itu apa sih penyebabnya gitu, seperti karena orang tua atau karena temannya setelah tahu kami berikan tidakan kepada siswa tersebut..

**Rozalinda**

Apakah setelah bapak melakukan konseling individual siswa tersebut langsung berubah?

**Pak Rio**

Biasanya setelah kami konseling individual anak itu biasanya dia akan berjanji akan berubah, habis itu tapi kami tetap saya obserbasi selama seminggu. Biasanya nanti guru mapel itu yang melihat ada perubahan atau tidanya, Kalau seandainya tidak ada perubahan itu kami panggil lagi sampai 3 kali setelah tidak juga baru ke guru kesiswaaan.

**Rozalinda**

Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?

**Pak Rio**

Rentang waktu seminggu

**Rozalinda**

Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?

**Pak Rio**

Saya identifikasi dulu apa dia bosan dan lesu karena belajar atau masalah psikologi, kalau masalah psikologi tentu kita akan konseling lebih lanjut lagi kalau dia berhubungan dengan rumah tangga tentu kami akan datang kerumah.

**Rozalinda**

Mata pelajaran apa saja bapak melihat siswa tersebut mengalami kejemuhan belajar?

**Pak Rio**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang sering mengalami kejemuhan itu di mata pelajaran inti misalnya jurusan IPA seperti kimia, fisika dan biologi gitu. Karena tergantung jamnya sudah siang menguras waktu untuk berfikir keras gitu kan jadi membosankan bagi siswa sehingga ada siswa yang merasa lesu dan Lelah dalam belajar.

**Rozalinda**

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi pembelajaran menonton yang dirasakan siswa

**Pak Rio**

Saya panggil ke ruang BK untuk melaksanakan layanan konseling individul.

**Rozlinda**

Bagaimana yang bapak lakukan dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?

**Pak Rio**

Biasanya masalah kelelahan belajar ini bisanya disebabkan siswa yang sering bergadang ini bisa kita berikan layanan dasar agar siswa bisa mengatur waktunya lebih baik lagi yaitu lebih tidur lebih awal kan dan tidak bergadang di malam hari.

**Rozalinda**

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa yang kurang motivasi dalam belajar?

**Pak Rio**

Ya kita bangkitkan lagi motivasinya contoh realita seperti tokoh- tokoh yang sukses mereka itu bukannya punya privilege, Dari kecil mereka sudah kaya, tapi mereka butuh perjuangan juga, mereka juga mengalami hal seperti kalian juga kejemuhan belajar kurang motivasi, tapi mereka tetap bisa bangkit semangat Kembali karena tujuan mereka satu untuk memperbaiki hidup atau masa depan mereka dan orang tua yang sudah capek bekerja untuk anaknya agar bisa sukses seperti orang lain.

**Rozalinda**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

**Pak Rio**

Alhamdulillah tidak ada yang menghambatnya

**Rozalinda**

Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

**Pak Rio**

Faktor mendukungnya itu ada kerja sama antara wali kelas ,kurikulum karena kita memanggil anak itu kan biasanya tidak 10 atau 20 menit tapi lama jadi itu kan kurikulum juga harus tahu memberikan kelonggaran waktu juga untuk anak-anak yang konseling. Alhamdulillah dukungannya juga bagus.

**Rozalinda**

Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?

**Pak Rio**

Kita konseling itu akan kita observasi dulu anak itu berubah atau tidak lihat di evaluasi, ya berubah itu kan pasti dalam jangka waktu lama kayak ketidak percayaan diri itu kan pasti dalam jangka waktu lama itu, tapi alhamdulillah sejauh ini berubah.



#### Lampiran 4. Transkip Wawancara dengan Siswa

#### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama**

..

**Hari/ Tanggal Wawancara**

..

**Jurusan**

..

**Tempat**

..

**Mirna Herni Aulia** merupakan siswa kelas XII jurusan IPA wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025.

**Rozalinda**

Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK?

**Mirna Herni Aulia**

Sering kak

**Rozalinda**

Apa kemungkinan sering Ananda merasa jemu saat beajar?

**Mirna Herni Aulia**

Ada kak lelah , bosan dan capek kak

**Rozalinda**

Apa yang menurut Ananda penyebab kejemuhan tersebut?

**Mirna Herni Aulia**

belajarnya mengulang-ngulang terus dan menonton kak

**Rozalinda**

Apa pembelajaran yang membuat Ananda merasa jemu?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Mirna Herni Aulia**

Pembelajaran sosiologi kak

**Rozalinda**

Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jemuhan saat belajar?

**Mirna Herni Aulia**

Memberikan motivasi dan masukan dari masalah kami tadi kak.

**Rozalinda**

Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?

**Mirna Herni Aulia**

Sangat mendukung kak harus belajar dengan baik katanya jangan sia-siakan sekolahnya, karena dulu orang tua susah untuk sekolah kak.

**Rozalinda**

Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?

**Mirna Herni Aulia**

Pengalamannya baik kak, sangat memberikan motivasi memberikan saran terhadap kami, misalnya kami konsultasi, jadi setelah konsultasi itu tahu lah jawabannya ingin apa gitu dan terbukalah pintunya gitu.

**Rozalinda**

Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?

**Mirna Herni Aulia**

Saya sadar saya harus semangat untuk belajar dan bahagiakan orang tua.

**Rozalinda**

Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?

**Mirna Herni Aulia**

Ada kak saya merasa Bahagia dan merasa termotivasi semangat untuk belajar

**Rozalinda**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

**Mirna Herni Aulia**

Sarannya membuat kotak masalah dan jam BK ditambah.

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama** :

**Hari/ Tanggal Wawancara** :

**Jurusan** :

**Tempat** :

**Ola Syahira Chandra** merupakan siswa kelas XII jurusan IPS wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025.

**Rozalinda**

Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK?

**Ola Syahira Chandra**

Pernah

**Rozalinda**

Apa kemungkinan sering Ananda merasa jemu saat beajar?

**Ola Syahira Chandra**

Merasa Lelah dan tidak semangat

**Rozalinda**

Apa yang menurut Ananda penyebab kejemuhan tersebut?

**Ola Syahira Chandra**

Karena pelajarannya yang menonton

**Rozalinda**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jemuhan saat belajar?

**Ola Syahira Chandra**

Ya guru bk memberikan kami motivasi dan saran

**Rozalinda**

Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?

**Ola Syahira Chandra**

Mendukung terus semangat terus dikasih kata – kata baik di doain gitu misalnya nanya masalah pelajaran yang enggak tahu itu dikasih tahu diajari gitu.

**Rozalinda**

Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?

**Ola Syahira Chandra**

Senang bangat karena diajarin kita untuk lebih tahu gitu lebih jelas gitu dijelasannya pun juga enak di dengar.

**Rozalinda**

Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?

**Ola Syahira Chandra**

Ada awalnya kita tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan konseling.

**Rozalinda**

Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?

**Ola Syahira Chandra**

Lega terus kita lebih nyaman gitu karena kita sudah punya solusinya, kita juga sudah tahu cara buat menghadapinya masalahnya.

**Rozalinda**

Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

**Ola Syahira Chandra**



Mungkin jam bk nya ditambah 2 jam lagi atau mungkin bisa DM Instagram gitu misalnya ada yang mau di tanyakan.

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama** :  
**Hari/ Tanggal Wawancara** :  
**Jurusan** :  
**Tempat** :

**Fadiah** merupakan siswa kelas XII jurusan IPA wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025

**Rozalinda**

Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK?

**Fadiah**

Iya sering kak, apalagi mau masuk perguruan tinggi ini kami sering konsulstasi sama guru BK

**Rozalinda**

Apa kemungkinan sering Ananda merasa jemu saat beajar?

**Fadiah**

Kemungkinan iya kak, terkadang saya merasa bosan dan jemu itu kak ngk ada minat belajar

**Rozalinda**

Apa yang menurut Ananda penyebab kejemuhan tersebut?

**Fadiah**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pembelajaran kak misanya kalau pembelajaran lebih banyak teori itu lebih kemungkinan saya merasa jemu kak

**Rozalinda**

Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jemu saat belajar?

**Fadiah**

Guru BK lebih sering memberikan motivasi kak dan nyaraninya untuk banyak istirahat dan jangan sering main-main di rumah terus kalau untuk pelajaran biasanya kayak kejemuhan itu biasanya karena kita tidak mengerti samaterinya jadi di rumah banyak ngulang- ngulang materi.

**Rozalinda**

Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?

**Fadiah**

Sangat mendukung kak misanya kalau ada sesuatu gitu diingatkan dan disuruh di persiapkan dari awal.

**Rozalinda**

Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?

**Fadiah**

Menyenangkan kak

**Rozalinda**

Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?

**Fadiah**

Jadi lebih bersemangat terus merasa termotivasi

**Rozalinda**

Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?

**Fadiah**

Akhirnya saya menemukan solusinya

**Rozalinda**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

Jadi seperti seiap kami konseling itu kadang harus nunggu dulu jam ngantriannya soalnya muritnya lebih banyak dari pada gurunya udah gitu jamnya juga sedikit, mungkin jam juga bisa ditambah.

**DOKUMENTASI**

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Lampiran 7. Surat Izin Melakukan PraRiset

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Pekanbaru, 18 Maret 2024

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Bismillahirrahmanirrahim*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozalinda  
Nim/HP : 12111620704/081268334872  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Alamat : Jl. Budi Daya Gang Camat

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul "**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 TAMBANG**".  
Sebagai persyaratan program SI.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu Dr. Riswani, M.Ed.

Sebagai bukti pertimbangan, bersama ini saya melampirkan

1. Foto Copy Lembar Deposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Siswa/si yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Sisay

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebaiknya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengotakui,

Ketua Jurusan BKPI  
*[Signature]*  
Dr. Afifah, M.Ag  
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya,  
*[Signature]*  
Rozalinda  
NIM. 12111620704

**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor  
Sifat  
Lamp.  
Hal

Un.04/F.II.3/PP.00.9/24378/2024  
Biasa  
*Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 03 Desember 2024

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
MAN 3 Kota Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

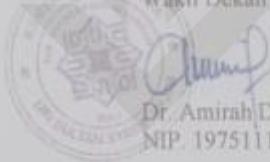
Nama	: Rozalinda
NIM	: 12111620704
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

**UIN SUSKA RIAU**

Lampiran 8. Surat Balasan Riset



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU**

**AKREDITASI : A**  
( NIM : 13.1.14.71.0003 NPSN.69995182 )  
Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru  
Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3qemantang@gmail.com

20 Januari 2025

Nomor	: 43/Ma.04.3/TI..00/01/2025
Sifat	: Biasa
Lampiran	: Balasan PraRiset
Perihal	

Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/24378/2024 tanggal 03 Desember 2024 perihal permohonan izin Pra Riset atas nama:

Nama	: Rozalinda
NIM	: 12111620704
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksukan Pra Riset di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
Marzuki

Tembusan:  
1. Yth. Kakan. Kemenag Kota Pekanbaru di Pekanbaru;  
2. Yang bersangkutan.

### Lampiran 9. ACC Proposal



UIN SUSKA RIAU

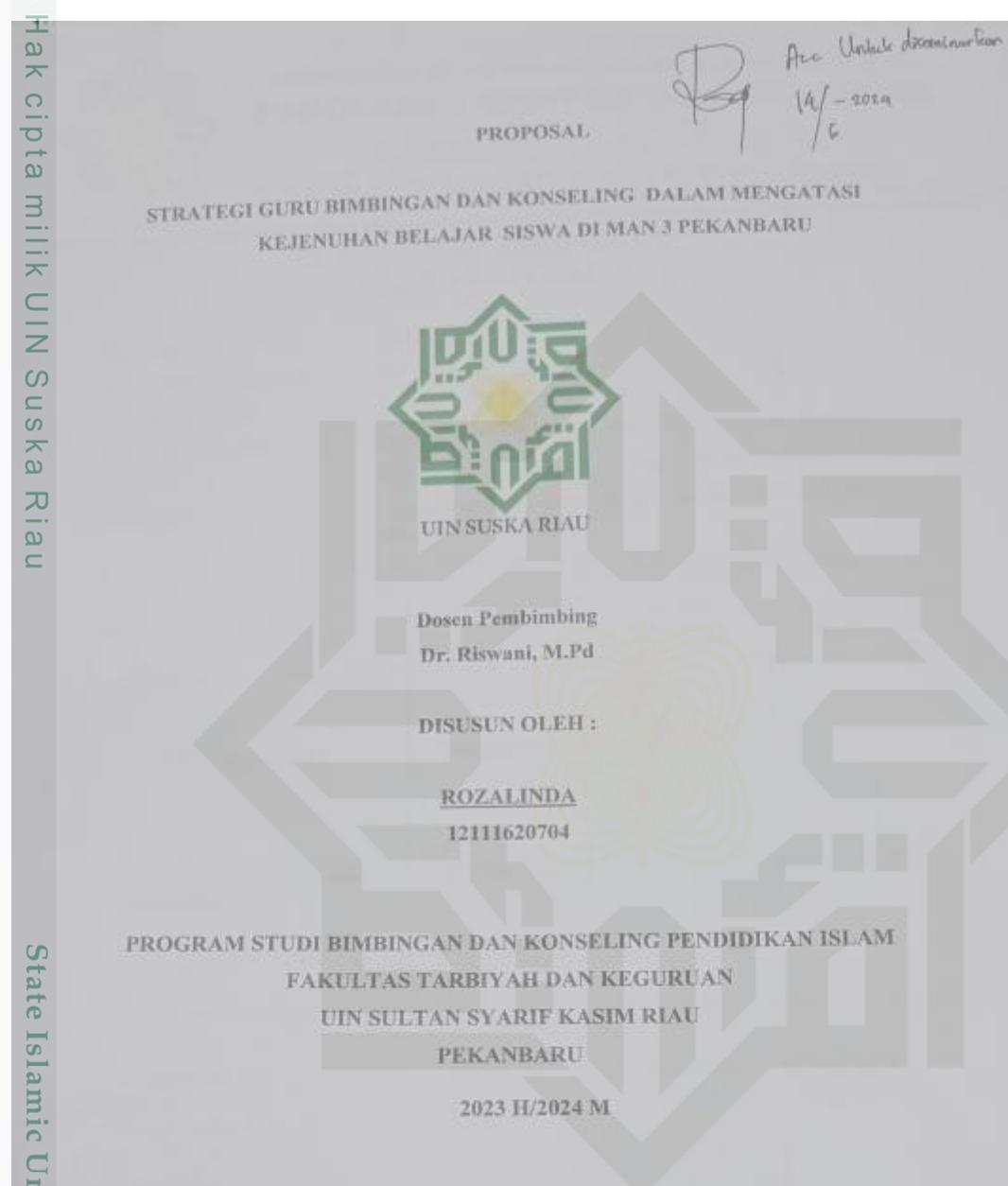
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Lembar ACC Perbaikan Proposal





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROPOSAL.  
STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA  
PEKANBARU



Dosen Pembimbing  
Dr. Riswani, M.Pd

DISUSUN OLEH :  
ROZALINDA  
12111620704

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2024 H/2025

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11. Surat pengesahan Perbaikan Proposal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: Jl. H. R. Gieseratas Km. 18 Tukih Medan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX. 1804 Tele. (0761) 7071207 Fax. (0761) 31129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rozalinda  
Nomor Induk Mahasiswa : 12111620704  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 2-Juli-2024  
Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Muslim Afandi M.Pd	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Muahawarah M.Pd, kons.	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Garkasih, M.Ag.  
NIM. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 7 Januari 2025  
Peserta Ujian Proposal

Rozalinda  
NIM. 12111620704



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Blangko Kegiatan Proposal

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	7 Mei 2024	BAB I Pendahuluan		
2.	14 Mei 2024	BAB I Pendahuluan		
3.	15 Mei 2024	BAB I Pendahuluan		
4.	21 Mei 2024	BAB II Kajian Pustaka		
5.	4 Juni 2024	BAB III Metode Penelitian		
6.	10 Juni 2024	BAB III Metode Penelitian		
7.	14 Juni 2024	ACC Proposal		

Pekanbaru, 17 JUNI 2024  
Dosen Pembimbing  
  
Dr. Riwani, M.Ed  
NIP. 19661005199303200

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Lampiran 13. SK Perpanjangan**

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم Jl. H. Sultan Syarif Kasim IV No. 102 Kec. SB Tarbiyah, Pekanbaru Riau 28291. Telp. (071) 981687 Fax. (071) 981687 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-suska@yandex.com</p>	
Nomor Sifat Lamp Hal	Un 04/F.H-4/PP.00.9/1026/2025 Husa	Pekanbaru, 20 Januari 2025
<i>Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)</i>		
Kepada Yth: 1. Dr. Riswani, M.Ed.		
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru		
<i>Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :		
Nama : Rozalinda Nim : 12111620704 Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Judul : Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Di Man 3 Kota Pekanbaru Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini		
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedian Saudara dihaturkan terima kasih.		
<p>W a s s a l a m an. Dekan Wakil Dekan 1 Dr. Zarkasih, M.Aq. NIP. 19721017 199703 1 004</p>  <p>Ambo</p>		
Lembusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		

**Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H.R. Rasbrantas No.180 Km.10 Tambang Pekanbaru Riau 28299 PO. BOX 1004 Telp. (07021) 987847  
Fax. (07021) 981587 Web: www.fak.unsuska.ac.id E-mail: fak.unsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 Januari 2025 M

Nomor : B-1042/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau.  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahimutullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
membertahukan kepada saudara bahwa :

Nama	Rozalinda
NIM	121116204
Semester/Tahun	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejemuhan  
Belajar Siswa Di MAN 3 Kota Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : MAN 3 Kota Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Januari 2025 s.d 21 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan  
Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001

**UIN SUSKA RIAU**

Embusan :  
Rektor UIN Suska Riau



## © Hak cipta Ilmik UIN Suska Riau

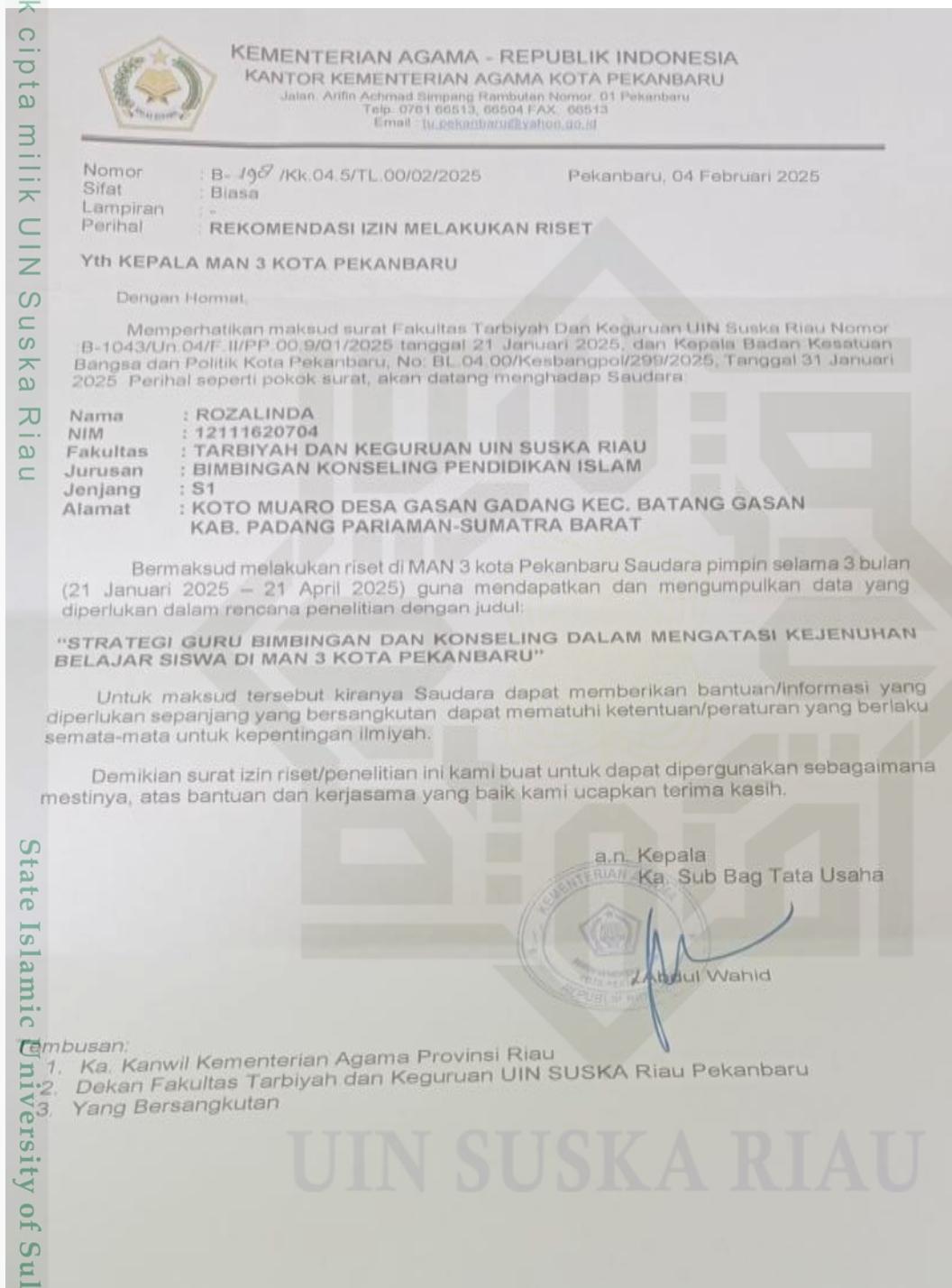
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 15. Surat Rekomendasi dari Gubenur



## Lampiran 16. Surat Rekomendasi Kementerian Agama



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 17. Balasan Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU  
AKREDITASI : A

( NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN 69995182 )

Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru  
Website: <http://www.manapekanbaru.sch.id> E-mail : [man3gemilang@gmail.com](mailto:man3gemilang@gmail.com)

Pekanbaru, 25 April 2015

Nomor : B-1512 /Ma.04.3/TL.00/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Melakukan Risot

Yth;  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Agama Kota Pekanbaru No B-198/Kk.04.5/LT\_00/02/2025 tanggal 04 Februari 2025 dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Kota Pekanbaru Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/299/2025 Tanggal 31 Januari 2025 Serta Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No B-1043/Un.04/F.II/PP.00.9/01/01/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal permohonan Riset/Tesis/Disertasi atas nama :

Nama : Rozalinda  
Nim : 12111620704  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Jenjang : S1  
Alamat : Jl. Kot Muaro Desa Gasan Gadang Kec. Batang Gasan  
Kab. Padang Pariaman-Sumatra Barat.

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas adalah benar telah melakukan Riset di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul :

## "STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU"

Diharapkan kepada saudara/i mohon melaporkan hasil penelitian nya untuk menambah koleksi referensi perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

embusan :

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau di Pekanbaru;
  2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
  3. Yang bersangkutan.

**Hak Cipta BliIndung! Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pribadi
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak ketiga
2. Dilarang mengumumkan dan mempromosikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Blangko Kegiatan Skripsi

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Januari 2025	Intervensi Penaltian		
2.	31 Januari 2025	ACC Intervensi Penaltian		
3.	19 Februari 2025	Hasil Transkrip Wawancara		
4.	17 April 2025	Pembahasan Komisi Ujian Akhir		
5.	22 April 2025	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 25 April 2025  
Dosen Pembimbing  
  
Dr. Riswani, M.Ed  
NIP. 19661005199303200

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 19. ACC Skripsi

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA

PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada  
Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

ROZALINDA

NIM.12111620704

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN PEKANBARU  
2024 H/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Razalinda lahir di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat 30 juni 2000. Anak ke enam dari delapan saudara dari pasangan Darimin dan Norlis. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 20 IV Koto Aur Malintang, tahun 2018 menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 IV Kota Aur Malintang selanjutnya pada tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di MA Negeri 2 Padang Pariaman. Pada tahun ini penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendiikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rokan Hilir, Desa Jaya Agung dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Kota Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2025 di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru* dan diujikan tanggal 28 Mei 2025 dengan Hasil IPK terakhir 3.65 predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).